PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G 111 15 537

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU KAB MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G 111 15 537

Skripsi sarjana lengkap
Disusun sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar sarjana

Pada

Program Studi Agroteknologi
Departemen Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makssar

Makassar, 31 Desember 2019
Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.	**Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P.**
Nip. 19760508 200501 1 003	**Nip. 19660421 199103 2 004**

Mengetahui:
Ketua Departemen Budidaya Pertanian

Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si
Nip. 19591103 199103 1 002

PENGESAHAN

JUDUL : PERANCANGAN LANSKAP SMP NEGERI 9 MARUSU KABUPATEN MAROS MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

NAMA : ANDI BESSE KUMALA SARI

NIM : G111 15 537

Skripsi ini telah diterima dan dipertahankan pada Desember 2019 dihadapan pembimbing/penguji berdasarkan Surat Keputusan No. **1102/UN4.10.7.1/PP.28/2019** dengan susunan sebagai berikut:

Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.	(Ketua Sidang)
Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P.	(Sekretaris)
Dr. Ir. Novaty Eny Dungga, M.P.	(Anggota)
Dr. Ir. Rafiuddin, M.P.	(Anggota)
Tigin Dariati, S.P., MES.	(Anggota)

Mengetahui:
Ketua Departemen Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin

Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si
Nip. 19591103 199103 1 002

RINGKASAN

ANDI BESSE KUMALA SARI (G11115537). Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Menuju Sekolah Adiwiyata. **Dibimbing Oleh HARI ISWOYO dan KATRIANI MANTJA**.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan desain tatanan lanskap yang sesuai untuk kawasan pendidikan sehingga tercipta kenyamanan dalam proses pembelajaran di sekolah yang mengacu pada tujuan program Adiwiyata. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret hingga Juli 2019 bertempat di SMP Negeri 9 Marusu, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk perancangan dengan tahapan: metode inventarisasi, analisis, sintesis, konsep dan desain. Hasil penelitian ini didasarkan pada suatu konsep Adiwiyata yaitu taman yang akan menunjang pembelajaran siswa tanpa menyampingkan aspek estetika. Konsep pengembangan dari konsep Adiwiyata yaitu konsep tata ruang, konsep sirkulasi, konsep tata hijau dan konsep fasilitas utilitas. Beberapa *soft material* digunakan berdasarkan fungsi dari tanaman tersebut serta penempatan beberapa *hard material* menjadi penunjang agar menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Keywords: Adiwiyata, perancangan lanskap, sekolah

KATA PENGANTAR

Puji syukur khadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyususn skripsi yang berudul **Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Kabupaten Maros Menuju Sekolah Adiwiyata.** Penelitian ini membahas tentang bagaimana merancang suatu lingkungan taman sekolah agar dapat mencapai tujuan adiwiyata. Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peranian pada Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini diberkahi oleh Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 31 Desember 2019

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Kabupaten Maros Menuju Sekolah Adiwiyata* yang merupakan salah satu syarat kelulusan studi dan memperoleh gelar sarjana. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayah dan Ibu, Alm Ir. Yunus Bakri dan Vimilah, S.T., serta adik penulis, Andi Muh Wiratamah, Andi Fadhillah Yunus B, dan Andi Adam Hasan H.A, yang selalu menemani, memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A. dan Ibu Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P selaku pembimbing II atas segala arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
3. Terima kasih Dr. Ir. Novaty Eny Dungga, M.P., Dr. Ir. Rafiuddin, M.P., Tigin Dariati, S.P.,MES., yang telah bersedia menjadi dosen penguji.
4. Para pegawai dan staf fakultas pertanian serta para pegawai dan staf jurusan budidaya pertanian yang telah membantu dalam berbagai urusan akademik.
5. Stasiun Klimatologi Kelas I Maros, Pemerintah Kabupaten Maros, Kepala Sekolah, Tenaga Pengajar, dan siswa-siswi SMP Negeri 9 Marusu atas bantuan dan kesediaannya memberikan informasi.
6. Terima kasih untuk Pemprov Sulsel, dan beasiswa PPA yang telah memberikan beasiswa.

7. BEM KEMA Fakultas Pertanian Unhas, Himpunan Mahasiswa Agronomi Unhas dan UKM Radio Kampus EBS FM Unhas yang telah menjadi ruang belajar.
8. Teman-teman pengurus UKM Radio Kampus EBS FM Unhas Tahun 2018, pengurus UKM Radio Kampus EBS FM Unhas Tahun 2019, *Crew* Equalizer, dan Anggota Forbes UKM Unhas yang telah memberikan semangat dan mendukung hingga terbentuknya skripsi ini.
9. Teman-teman Agroteknologi 2015 dan Lichenes 2015 yang telah saling mengenal dari mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa semester akhir.
10. Teman-teman Ampas Kuda, Yulia Eka Agustina, Yoel William G, Isna Nurfadhilah, Muhammad Nurrul athfal, Dwi Regita Anggiani, dan Nurpati Aulia Sari yang selalu ada dalam suka maupun duka dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Arsitektur Lanskap, Alifah Nurkhairina, Akhmad Khairi, Devi Triana, Renita Liliana, Rahmat Nur, Ilham Munir, Putra Pamungkas, Anugerah Hidayati, Andi Armin Aswal Muarab, Munawir, Dian Esti Pertiwi, Rezkita Nurfaizah yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Sahabat KPN, Abd Rachman Halim AD, Mifta Hurahma, Nur Athiqa Zhafira, Moammar Faizi dan Septiani Dwi Rahayu yang telah menemani dalam proses keorganisasian.
13. Teman KKN Tematik Infrastruktur Gowa Kelurahan Mawang, Akhmad Zulfikar, Rifaliaty G, Aqiva Karenina, Dewi Rini A, Azizah, Alfian, Muammar

Akbar, Vira Ariyani, Mega Parura dan Helmi S yang telah menjadi keluarga selama 45 hari.

14. Teman-teman Fakultas Teknik, Muhammad Yusran, Dwiki Timur Pratama B, Sutami Suparmin, Muhammad Faisal, Zul Fakhri Nuskin, Abd Fatir Kasim, Akhmad Zulfikar yang telah banyak membantu penulis saat berada dikampus gowa.
15. Nurul Hidayanti A, Wahyuni Listiarini, Nurul Musfira teman sejak SMP hingga kuliah yang selalu mau diajak susah.
16. Yang tersayang dan selalu memberikan penulis motivasi untuk terus berjuang dalam dunia pendidikan maupun dunia sosial yaitu Akhmad Zulfikar dan Abd Fatir Kasim.
17. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Makassar, 31 Desember 2019

Andi Besse Kumala Sari

DAFTAR ISI

PENGESAHAN ..... **ii**
RINGKASAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan dan Kegunaan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1 Perencanaan dan Perancangan Lanskap 4
2.2 Taman 5
2.3 Program Adiwiyata 6
2.4 Lanskap Sekolah 9
2.5 Psikologi Anak Usia Sekolah Menengah 11
BAB III METODE PENELITIAN **13**
3.1 Waktu dan Tempat 13
3.2 Alat dan Bahan 13
3.3 Metode Penelitian 13
3.3.1 Inventarisasi 14
3.3.2 Analisis dan Sintesis 14
3.3.3 Konsep 15
3.3.4 Desain 15
BAB IV INVENTARISASI **19**
4.1 Data Fisik 19
4.1.1 Letak Geografis 19
4.1.2 Iklim 20
4.1.3 Hidrologi 20
4.1.4 Topografi dan Tanah 20

4.1.5 Drainase 21
4.1.6 Aksebilitas dan Sirkulasi 21
4.1.7 Fasilitas dan Utilitas 21
4.2 Data Biofoisik 22
4.2.1 Vegetasi dan Satwa 22
4.3 Data Sosial 24
4.3.1 Rencana Kebijakan Adiwiyata 24
4.3.2 Pemanfaatan Lahan 25
BAB V ANALISIS DAN SINTESIS 27
5.1. Analisis dan Sintesis 27
5.1.1 Data Fisik 29
5.1.2 Data Biofisik 30
5.1.3 Data Sosial 31
5.1.4 Hasil Survei terhadap Responden 33
BAB VI KONSEP, ZONASI DAN PERENCANAAN 36
6.1 Konsep Dasar 36
6.2 Konsep Pengembangan 36
6.2.1 Konsep Ruang 36
6.2.2 Konsep Sirkulasi 37
6.2.3 Konsep Fasilitas dan Utilitas 38
6.2.4 Konsep Tata Hijau 38
6.3 Zonasi 40
6.4 Perencanaan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu 41
BAB VII PERANCANGAN LANSKAP 47
6.1 Areal Parkir 47
6.2 Areal Taman Kantor 48
6.3 Areal Olahraga 48
6.4 Areal Musala 49
6.5 Areal Toga dan Rumah Kaca 50
6.6 Areal Peristirahatan 51
6.7 Areal Taman Baca 52
6.8 Areal Kantin 53

6.9 *Soft Material* (Vegetasi) 53
6.10 *Hard Material* (Fasilitas) 73
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN 77
7.1 Kesimpulan 77
7.2 Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

No **Halaman**

Teks

1. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan 7

2. Tabel Penilaian Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.. 8

3. Jenis Bentuk dan Cara Pengambilan..... 16

4. Daftar Inventarisasi Vegetasi 22

5. Analisis dan Sintesis pada tapak SMP Negeri 9 Marusu. 27

6. Data Responden Kuesioner..... 33

7. Daftar Tanaman Yang Digunakan. 72

8. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Persiapan Pekerjaan 80

9. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Pekerjaan Penanaman 80

10. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Pekerjaan Perkerasan..... 83

11. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Keseluruhan..... 84

12. Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan pada Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Kabupaten Maros Menuju Sekolah Adiwiyata..... 85

DAFTAR GAMBAR

No **Halaman**

Teks

1. Tahapan Perancangan Lanskap (Gold, 1988). 13
2. Bagan Alir Kegiatan Penelitian. 17
3. Denah Lokasi Penelitian 18
4. Vegetasi. (a) dan (b): Pohon Nangka; (c) dan (d): Pohon Perdu. 23
5. Pemandangan good view (a) dan bad view (b) pada tapak. 24
6. Denah Sekolah. 26
7. (a) dan (b) Taman Pada Lingkungan Sekolah; (b) dan (c) Aktivitas di Taman Sekolah. 34
8. Diagram Adiwiyata dan Penghijauan Taman Sekolah 35
9. Konsep Tata Ruang dan Sirkulasi. 42
10. Konsep Fasilitas dan Utilitas. 43
11. Konsep Tata Hijau. 44
12. Zonasi 45
13. Perencanaan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu. 46
14. Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu. 54
15. Areal Parkir 55
16. Prespektif Areal Parkir 56
17. Areal Taman Kantor 57
18. Perspektif Areal Taman Kantor 58
19. Areal Olahraga 59
20. Perspektif Areal Olahraga 60
21. Areal Musala 61
22. Perspektif Areal Musala 62
23. Areal Toga dan Rumah Kaca 63
24. Prespektif Areal Toga dan Rumah Kaca 64
25. Areal Peristirahatan 65
26. Prespektif Areal Peristirahatan 66

27. Areal Taman Baca. 67
28. Prespektif Areal Taman Baca. 68
29. Areal Kantin. 69
30. Prespektif Areal Kantin. 70
31. Gambar Potongan 71
32. Contoh Lampu Taman 74
33. Contoh Tempat Sampah. 74
34. Contoh Rumah Kompos 75
35. Contoh Desain Bangku. 76
36. Gazebo 76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kebutuhan akan adanya taman di sekitar lingkungan tempat tinggal semakin dirasakan masyarakat. Menghadirkan taman di lingkungan rumah, perkantoran, pusat pertokoaan, tempat umum, area rekreasi bahkan sekolah pun sudah dirasakan sebagai kebutuhan yang cukup penting. Hal ini karena taman dapat menciptakan suasana segar dan menyehatkan. Tanaman dalam taman dapat mengambil CO_2 dan mengeluarkan O_2. Taman juga mampu mereduksi debu, kebisingan, menangkal angin yang terlalu kencang, menyerap sinar matahari dll.

Taman adalah suatu tempat yang di tanami berbagai bunga, tempat bersenang-senang, tempat menyenangkan dan sebagainya. Taman merupakan bagian dari arsitek lanskap, karena itu, dalam perancangan lanskap, unsur-unsur lanskap berperan sebagai pedoman dasar perancangan taman. Dimana unsur-unsur tersebut saling mendukung satu sama lainnya. Masing-masing unsur memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga unsur-unsur tersebut menjadi sebuah kesatuan di dalam lanskap, maka akan membentuk karakter lanskap yang berbeda.

Sekolah berperan penting dalam mengarahkan potensi-potensi yang ada pada siswa agar terarah kepada hal-hal yang positif dan bermanfaat. Salah satu peran sekolah adalah menumbuhkan kesadaran akan lingkungan dari para siswa untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkarakter lingkungan. Oleh karena itu, sekolah melaksanakan program pemerintah yaitu program Adiwiyata. Sekolah mengikut sertakan siswa dalam menjaga kelestarian alam sejak dini.

Adiwiyata merupakan pembangunan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran warga sekolah. Menurut Adawiyah (2018), Adiwiyata adalah program pendidikan lingkungan hidup yang kompeherensif melibatkan semua sekolah dan masyarakat yang membantu kepedulian lingkungan. Program ini tercantum dalam PERMEN Lingkungan Hidup No. 5/2013 mengenai pedoman pelaksanaan program Adiwiyata. Tujuan Adiwiyata adalah untuk mengembangkan pendidikan lingkungan hidup di tingkat sekolah dasar hingga tingkat atas di Indonesia. Dengan dilaksanakannya Adiwiyata diharapkan mampu menumbuhkan karakter siswa yang cinta lingkungan sehingga berdampak pada upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Faktor lingkungan sangat besar pengaruhnya sebagai stimulan dalam perkembangan anak (Hurlock, 1999). Salah satu lingkungan yang sangat dekat dengan anak adalah lingkungan sekolah. Di sekolah anak-anak melakukan aktifitas di dalam maupun di luar ruangan. Selain di dalam ruangan, aktifitas di luar ruangan juga sangat mendukung dalam tumbuh kembang anak.

Aktifitas anak di luar ruangan kelas dapat didukung oleh keadaan/kondisi ruang luar/lanskap sekolahnya. Selain sebagai estetika, elemen lanskap yang sesuai mampu memberikan kenyamanan terhadap segala kegiatan di luar ruangan. Elemen lanskap yang dirancang harus disesuaikan dengan penggunanya untuk menghasilkan lingkungan luar yang sesuai dan baik bagi anak (Waever, 2000).

Salah satu sekolah yang dalam tahap menuju sekolah Adiwiyata yaitu SMP Negeri 9 Marusu. Namun sekolah tersebut memerlukan penataan lingkungan

(lanskap) agar dapat melaksanakan program Adiwiyata. Dimana sekolah tersebut memerlukan perhatian lebih terhadap penataan lanskap. Lanskap yang terdapat pada SMP Negeri 9 Marusu belum menunjang aktifitas anak di luar ruangan kelas karena minimnya elemen lanskap seperti bangku taman, pohon peneduh, ataupun tanaman lainnya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran ataupun penunjang keindahan dari segi estetika dalam lingkungan sekolah. Selain hal tersebut SMP Negeri 9 Marusu juga belum memenuhi aspek dalam memenuhi kriteria penilaian adiwiyata yaitu Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup; Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan hidup; Aspek kegiatan lingkungan di sekolah berbasis partisipatif; Aspek Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas maka dibutuhkan perancangan lanskap SMP Negeri 9 Marusu Kabupaten Maros Menuju Sekolah Adiwiyata yang diharapkan dapat menciptakan kenyamanan yang seimbang saat memperoleh ilmu pengetahuan baik dalam proses pengajaran di kelas maupun diluar kelas serta dapat menjadi sekolah yang dapat menjalankan program adiwiyata.

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan desain tatanan lanskap yang sesuai untuk kawasan pendidikan sehingga tercipta kenyamanan dalam proses pembelajaran di sekolah yang mengacu pada tujuan program adiwiyata.

Hasil penelitian dalam bentuk perancangan lanskap kawasan pendidikan ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi pihak sekolah dalam menciptakan kenyamanan pembelajaran di sekolah.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perencanaan dan Perancangan Lanskap

Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terstruktur. Begitu pula dengan perencanaan lanskap (*landscape planning*) adalah studi pengkajian untuk bisa mengevaluasi secara sistematis area lahan yang luas untuk ketetapan penggunaan bagi berbagai kebutuhan dimasa mendatang. Pada perencanaan lanskap ada tiga faktor penting yang dianalisis, yaitu ekologi lanskap, manusia dengan sosial ekonomi dan budayanya, dan estetika (Hakim dan Utomo, 2008).

Dalam perencanaan lanskap yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, maka profesi arsitektur lanskap bertindak sebagai koordinator dan bertanggung jawab atas desain yang dihasilkan. Karena itu diperlukan analisis dan pemahaman tentang kondisi yang ada untuk menetapkan keunggulan serta keterbatasan tapak, baik dalam pemanfaatan potensi maupun pengelolaan kendala dan hal-hal lain seperti pertimbangan vegetasi, sirkulasi, tata hijau, fasilitas dan utilitas. Semua ini ditujukan untuk menghindari kesalahan dan munculnya permasalahan baru pada saat pelaksanaan maupun pasca pelaksanaan (Satrya, 2012).

Dalam kaitannya dengan perencanaan lanskap, tata hijau (*planting design*) merupakan suatu hal pokok yang menjadi dasar dalam pembentukan ruang luar. Penataan dan perancangan tanaman mencangkup: habitat tanaman, karakteristik tanaman, fungsi tanaman, dan peletakan tanaman (Satrya, 2012).

Perancangan atau desain adalah pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda buatan, melalui beberapa pertimbangan dan perhitungan.

Sehingga berdasarkan desain yang dituangkan diatas kertas atau alas gambar lainnya, orang lain dapat secara jelas menangkap maksudnya dan kemudian mengerjakan pembuatan benda yang dimaksud (Sipahelut, Atisah dan Petrussumadi, 1991).

Seni suatu perancangan terletak dalam perpaduan antara elemen desain dengan prinsip desain. Elemen desain yang dapat dirasakan, dilihat, diraba, dicium maupun didengar, diolah dengan pedoman berupa prinsip-prinsip desain untuk mendapatkan tatanan yang harmonis/selaras. Elemen perancangan juga dapat disebut sebagai unsur perancangan meliputi titik, garis, bentuk, warna, tekstur, aroma, motif/gaya/ragam, suara dan waktu. Elemen atau unsur perancangan ini dapat dibayangkan melalui elemen taman dengan bantuan alat indra. Pemahaman tentang unsur perancangan belum lengkap sebagai pengantar membuat taman. Adanya unsur taman dan desain tidak berarti secara otomatis taman akan jadi tetapi untuk mewujudkan taman yang baik diperlukan suatu pedoman untuk mengatur dan mengkreasikan elemen taman dengan keragaman elemen desainnya. Pedoman ini disebut prinsip desain meliputi tema, keseimbangan, skala, irama, dan titik perhatian (Sulistyantara, 2005).

2.2 Taman

Menurut Rachman (1984), taman adalah wajah dan karakter lahan atau tapak bagian dari muka bumi ini, dengan segala kehidupan dan apa saja yang ada didalamnya, baik yang bersifat alami atau buatan manusia, yang merupakan bagian atau totalitas lingkungan hidup manusia maupun makhluk hidup lainnya, sejauh

mata memandang, sejauh indra kita dapat menangkap dan sejauh imajinasi kita dapat menjangkau dan membayangkan.

Taman dalam pengertian terbatas merupakan sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pemilik atau penggunanya. Berdasarkan skala dan bentuknya, taman dapat disebut garden, park, atau landscape (Arifin, 2005).

Menghadirkan taman sebagai penghias lingkungan, mulai dari pekarangan atau halaman rumah, halaman perkantoran, hotel-hotel, pusat perbelanjaan, tempat-tempat umum seperti taman lingkungan dan taman kota, serta taman-taman rekreasi adalah suatu *trend* di masyarakat, baik di kota maupun di desa (Arifin, 2005).

2.3 Program Adiwiyata

Program Adiwiyata memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran. PERMEN Lingkungan Hidup No.5/2013 Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata merupakan program untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan. Program ini hasil kerja sama antara Kementrian Lingkungan Hidup dengan Departemen Pendidikan Nasional. Menurut Mulyana dalam Adawiyah (2018) Program Adiwiyata diberikan dalam bentuk penghargaan Adiwiyata kepada sekolah-sekolah yang memenuhi persyaratan. PERMEN Lingkungan Hidup No.02/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 1 yang dimaksud Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagi norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita

pembangunan berkelanjutan. Adapun tabel daftar penilaian pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

A	Target Pembinaan dan Pencapaian	Nilai Maksimal	Nilai	
			0,5	1
1.	Tersedianya sarana prasarana lingkungan hidup di sekolah			
	a. Air bersih	1	kurang mencukupi	mengcukupi
	b. WC	1	kurang mencukupi	mencukupi
	c. Sampah	1	tempat sampah terpisah	tempat sampah & TPS terpisah
	d. Air limbah /drainase	1	saluran bersih & tidak tersistem	saluran bersih & tersistem
	e. Ruang Terbuka Hijau	1	penghijauan dan peneduh 30 % luas lahan sekolah	penghijauan dan peneduh >50% luas lahan sekolah
2.	Tersedianya sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran LH di sekolah			
	a. Green Hause	1	ada fisik	ada fisik dan pemanfaatan untuk pembelajaran
	b. Toga	1	ada fisik	ada fisik dan pemanfaatan untuk pembelajaran
	c. Komposting	1	ada fisik	ada fisik dan pemanfaatan untuk pembelajaran
	d. Biopori/ sumur resapan	1	ada fisik	ada fisik dan pemanfaatan untuk pembelajaran
	e. sarana pembelajaran LH lainnya	1	ada fisik	ada fisik dan pemanfaatan untuk pembelajaran
Jumlah nilai		10		

Sumber: *Data Primer*, 2013

Tabel 2. Tabel Penilaian Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

B	**Pencapaian** Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah	**Nilai Maksimal**	**Nilai**	
			0,5	**1**
1	Terpeliharanya sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan			
	a. ventilasi udara & Pencahayaan	1	>50 % ruang memanfaatkan udara & cahaya alamiah	>90 % ruang memanfaatkan udara & cahaya alamiah
	b. Pemeliharaan tanaman	1	>50 % tanaman dipelihara	>90 % tanaman dipelihara
2	Meningkatnya pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah			
	a. Air bersih	1	Ada saranapenampungan air yang tdk berfungsi	Semua saranapenampungan air berfungsi
	b. WC	1	Ada sarana WC tidak berfungsi, kurang bersih, dan kurang air	Semua WC berfungsi, bersih, air mencukupi
	c. Sampah	1	Pengelolaan tanpa 3 R	Pengelolaan 3 R
	d. Air Limbah/drainase	1	Ada saluran tdk berfungsi	Semua saluran bersih dan berfungsi
3	Efesiensi pemakaian :			
	· Listrik	1	ada peraturan efisiensi listrik	Ada peraturan & penerapannya
	· Air	1	ada peraturan efisiensi air	Ada peraturan & penerapannya
	· ATK	1	ada peraturan efisiensi ATK	Ada peraturan & penerapannya
4	Meningkatnya kualitas pelayanan kantin sehat	1	Kantin dalam keadaan tidak bersih, menyediakan makanan tidak sehat ,kualitas bahan rendah dan tidak menggunakan bahan pembungkus yang ramah lingkungan	Kantin dalam keadaan bersih, menyediakan makanan yang sehat dan menggunakan bahan pembungkus yang ramah lingkungan
Jumlah nilai		10		

Sumber: *Data Primer*, 2013

2.4 Lanskap Sekolah

Menurut Lauren (2012), ruang terbuka atau taman seringkali dimanfaatkan sebagai taman bermain anak dengan fasilitas pendukungnya. Selain aktivitas rekreatif juga perlu dikembangkan aspek edukatif, karena usia anak yang masih muda dan peka terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan. Berdasarkan perilakunya, anak sekarang cenderung bermain *gadget* dan kurang peka terhadap perubahan lingkungannya, sehingga perlu dikembangkan suatu taman yang edukatif dan menarik untuk anak-anak.

Penggunaan ruang terbuka sebagai taman edukasi dapat menurunkan tekanan psikologis siswa oleh karena menerima pelajaran secara formal, sehingga taman edukasi memiliki fungsi sebagai taman rekreatif (Setyabudi, 2017).

Menurut Dessing (2013), tingkat aktifitas fisik anak-anak di halaman sekolah lebih tinggi dari pada aktifitas di bagian sekolah yang lain dalam satu hari). Lanskap memiliki kesempatan untuk menyediakan lingkungan yang mendukung cara-cara belajar anak. Keanekaragaman dalam lanskap, karena kebutuhan seiring perkembangan anak selalu berubah- ubah, lanskap harus dapat mengakomodasinya. Menyusun ulang, memutar atau memindakan elemen-elemen taman adalah salah satu cara agar lanskap menjadi tetap "baru" bagi anak-anak. Interaksi Sosial, elemen lanskap yang mendorong interaksi sosial untuk kelompok yang berbeda ukuran harus disediakan. Contohnya meliputi bangku yang berkelompok, daerah duduk yang tertutup, dan tempat kecil yang terlindungi.

Sebuah organisasi yang memperhatikan fasilitas pada ruang luar sekolah dasar umum tahun 2010 di Columbia, 21st Century School Fund,

mengidentifikasikan elemen kunci dari halaman sekolah yang sehat, aman dan kaya akan ilmu. Kualitas halaman sekolah merupakan tempat yang sangat penting bagi sekolah dasar karena aktifitas di ruang luar sangat penting untuk pertumbuhan, kesehatan, pendidikan dan kesenangan anak-anak. Halaman sekolah yang baik di dukung oleh beberapa hal, yaitu perkembangan anak yang sehat, pembelajaran yang berkualitas, pemenuhan kebutuhan komunitas dan lingkungan yang berkelanjutan (Trusts, 2011).

Area luar ruangan yang menarik mendukung pertumbuhan yang sehat dengan menyediakan berbagai cara untuk mendorong anak-anak untuk terlibat dalam permainan yang berhubungan dengan panca indra, permainan sosial, permainan yang berhubungan dengan khayalan, gerakan yang aktif dan menjelajahi lingkungan alami (Delany, 2012).

Halaman sekolah yang berkualitas tinggi dapat berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan komunitas masyarakat. Halaman tersebut dapat menyediakan ruang hijau, matahari, keteduhan dan habitat alami yang menyenangkan bagi masyarakat sekitar yang dekat dengan sekolah. Sekolah penting sebagai dengan taman masyarakat, kebun masyarakat dan tempat pertemuan masyarakat sekitar (Delany, 2012).

Masyarakat bisa meningkatkan halaman sekolah dengan merancang proses untuk menciptakan dan memelihara halaman sekolah yang berkualitas. Halaman sekolah yang berkualitas tinggi muncul bersamaan ketika orang tua, guru dan anggota masyarakat menanamkan niat untuk meningkatkan sekolah beserta lingkungannya. Proses tersebut dapat dilakukan dengan menilai sekolah yang ada,

membayangkan kualitas halaman sekolah yang ingin di capai, mengembangkan dan merencanakan halaman sekolah yang berkualitas dengan master plan, melaksanakannya, dan memelihara halaman sekolah yang telah di bangun bersama-sama. Pemeliharaan yang terorganisir dapat di lakukan oleh masyarakat itu sendiri atau dengan bantuan relawan yang telah dikoordinasi (Delany, 2012).

2.5 Psikologi Anak Usia Sekolah Menengah

Sejalan dengan pendidikan individu menuju sekolah menengah atau sekolah lanjutan tingkat pertama, lingkungan sekolah meningkat dalam hal ruang lingkup dan tingkat kompleksitasnya. Remaja berinteraksi secara sosial dengan bermacam-macam guru dan teman sebaya yang berasal dari beragam latar belakang sosial dan etnis. Transisi menuju sekolah menengah atau sekolah lanjutan tingkat pertama dari sekolah dasar merupakan suatu pengalaman yang normatif bagi anak-anak. Proses transisi tersebut menimbulkan stres karena terjadi secara bersamaan dengan transisitransisi lainnya dalam diri individu, dalam keluarga, dan di sekolah (Santrock, 2003).

Ketika siswa mengalami transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah atau sekolah lanjutan tingkat pertama, siswa menghadapi fenomena yang teratas ke bawah (*top-dog phenomenon*), yaitu keadaan dimana siswa bergerak dari posisi yang paling atas menuju posisi yang paling rendah (Santrock, 2003). Dengan demikian penyesuaian sosial dibutuhkan bagi remaja saat remaja mengalami masa transisi seperti yang telah dipaparkan di atas.

Monks (2014) mengungkapkan bahwa, usia siswa-siswi SMP dapat dikategorikan dalam masa remaja awal, yaitu 12-15 tahun. Memasuki masa remaja,

anak mulai melepaskan diri dari ikatan emosi orang tua dan menjalin hubungan yang akrab dengan teman-teman sebayanya. Havighurst (dalam Hurlock, 1997) menjelaskan beberapa tugas perkembangan remaja yang berhubungan dengan perkembangan sosial emosional, yaitu menjalin hubungan dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai suatu peran sosial baik bagi pria maupun wanita sesuai dengan jenis kelaminnya, melakukan perilaku sosial yang diharapkan, dan mencapai suatu kemandirian sosial dari orang tua dan dewasa disekitarnya.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Maret 2019 hingga Juli 2019. Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 9 Marusu, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang akan digunakan yaitu aplikasi *Google Earth, Realtime Landsacaping Plus, Corel Draw X7*, alat tulis menulis dan Komputer. Bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini berupa kuesioner, data potensi tapak, data aspek fisik, biofisik maupun aspek sosial sekolah dan denah sekolah dapat dilihat pada gambar 3.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam bentuk perancangan dengan metode yang dikemukakan oleh Gold (1988). Beberapa tahapan yang ada pada metode Gold digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Tahapan perancangan yang dimaksud adalah inventarisasi, analisis, sintesis, konsep, dan desain (Gambar 1). Hasil akhir dari perancangan lanskap tersebut berupa rancangan taman sekolah SMP Negeri 9 Marusu. Tahapan perancangan disajikan pada gambar 1.

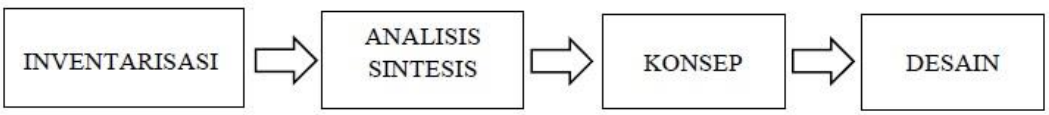

Gambar 1. Tahapan Perancangan Lanskap (Gold, 1988).

3.3.1 Inventarisasi

Kegiatan inventarisasi merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi mengenai tapak yang akan dirancang. Data yang diperoleh berupa data fisik, biofisik dan sosial. Cara yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan studi pustaka dan survei lapang. Perancangan lanskap yang dibuat didasari dari hasil dan inventarisasi

Data dasar yang dibutuhkan dalam perancangan lanskap taman SMP Negeri 9 Marusu adalah data potensi tapak, data fisik dan biofisik. Perancangan lanskap membutuhkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survei lapang dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan informasi berbagai pihak yang tekait. Jenis bentuk, sumber data, dan cara pengambilan disajikan pada Tabel 3.

3.3.2 Analisis dan Sintesis

Analisisi merupakan tahap menganalisa data yang diperoleh dari tahap inventarisasi. Data hasil inventarisasi adalah potensi dan kendala pada tapak yang kemudian dianalisis. Data inventarisasi diperoleh sesuai dengan kondisi tapak, karakter tapak, sosial budaya, dan sosial ekonomi tapak. Pertimbangan perancangan didasarkan pada kondisi dan karakter tapak, sehingga dihasilkan rancangan yang logis dan objektif sesuai kebutuhan.

Tahap sintesis merupakan tahap pengembangan dari tahap analisis terhadap potensi dan kendala pada tapak. Pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil sintesi yang sesuai dengan *master plan*. Hasil sintesis merupakan

alternatif tindakan pemecahan masalah dan membuat pertimbangan dampak dari kegiatan perancangan tersebut.

3.3.3 Konsep

Konsep adalah gagasan awal yang dikembangkan dari tahap inventarisasi, analisis, dan sintesis dari kondisi di lapang. Konsep meliputi: kebutuhan pengembangan di masa mendatang, kendala rancangan di lokasi, fungsi tapak, dan aktivitas penggunaan tapak. Konsep yang digunakan pada perancangan lanskap dibagi ke dalam tiga konsep, yaitu: konsep tata ruang, konsep sirkulasi, konsep fasilitas dan konsep tata hijau.

3.3.4 Desain

Tahap akhir dari perancangan lanskap adalah tahap desain yang merupakan pengembangan dari tahap konsep. Pada tahap ini memerlukan ketetapan dalam memilih elemen-elemen lanskap yang akan diletakkan di tempat yang tepat, sehingga tercipta desain yang estetis dan fungsional. Bagan alir kegiatan penelitian disajikan pada Gambar 2.

Tabel 3. Jenis Bentuk dan Cara Pengambilan

No	Jenis	Bentuk	Sumber Data	Cara Pengambilan Data
1	Letak Geografis • Batas • Luasan	Primer	Pengamatan Taman Sekolah	Survei Lapang
2	Iklim • Curah Hujan • Suhu rata • Kecepatan Angin	Sekunder	Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	Studi Pustaka
3	Hidrologi • Sumber Air	Primer	Pengamatan Taman Sekolah	Survei Lapang
4	Vegetasi • Jenis Vegetasi • Jumlah Vegetasi	Primer	Pengamatan Taman Sekolah	Survei Lapang
5	Potensi Pemandangan	Primer	Pengamatan Taman Sekolah	Survei Lapang
6	Kebijakan • Rencana Kebijakan	Sekunder	Pemerintah Kabupaten	Studi Pustaka
7	Sosial dan Ekonomi • Pemanfaatan Lahan	Primer	Pengamatan Taman Sekolah	Survei Lapang Wawancara

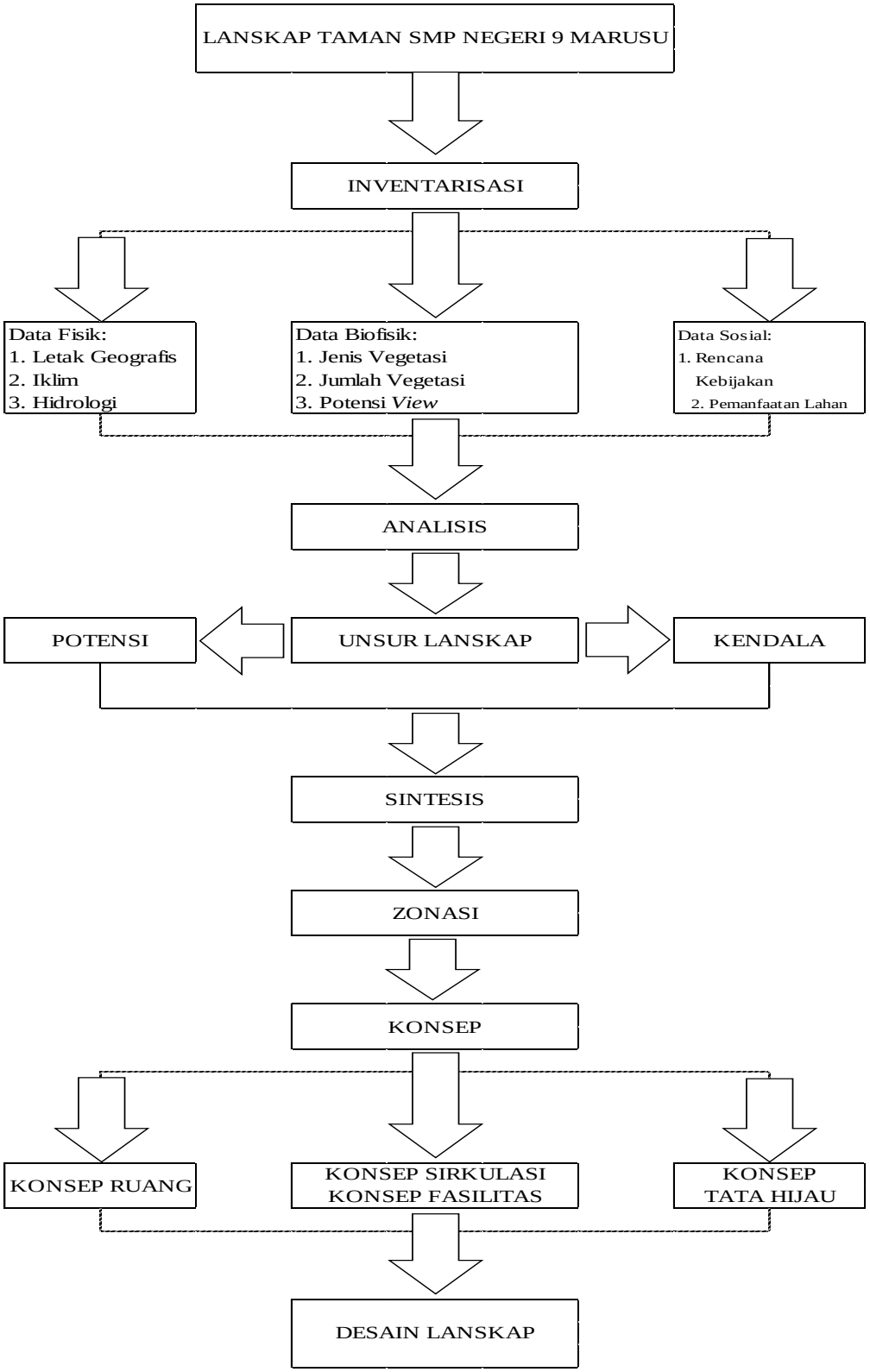

Gambar 2. Bagan Alur Kegiatan Penelitian.

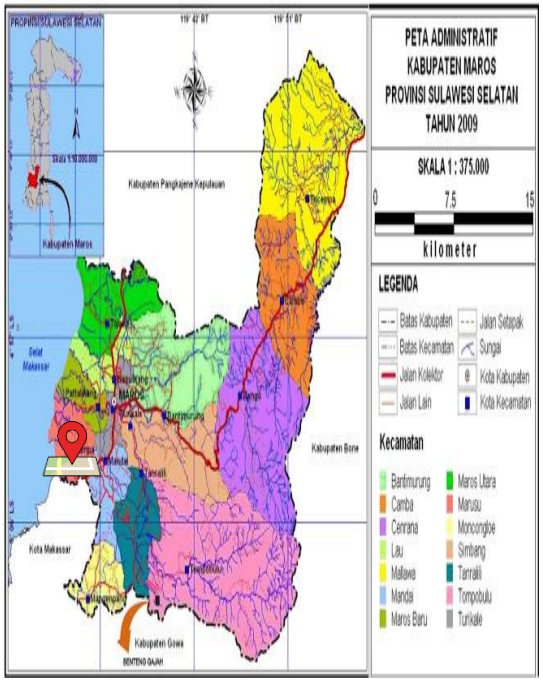

LOKASI
PENELITIAN

Gambar 3. Denah Lokasi Penelitian

BAB IV
INVENTARISASI

4.1 Data Fisik

4.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Maros terletak di bagian barat Sulawesi Selatan antara 40º45'-50º07' Lintang Selatan dan 109º205'-129º12' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Pangkep sebelah Utara, Kota Makassar dan Kabupaten Gowa sebelah Selatan, Kabupaten Bone disebelah Timur dan Selat Makassar disebelah Barat. Luas wilayah Kabupaten Maros 1.619,12 km². Secara geografis daerah ini terdiri dari 10% (10 desa) adalah pantai, 5% (5 desa) adalah kawasan lembah, 27% (28 desa) adalah lereng/bukit dan 58% (60 desa) adalah dataran (Pemkab Maros, 2014).

Kecamatan Marusu merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Maros. Kacamatan Marusu memiliki luas wilayah 29,93 km^2 dengan luas desa Pa'bentengan yaitu 21,41 km^2 (Pemkab Maros, 2014).

SMP Negeri 9 Marusu terletak di Jalan Pattene Nomor 199 A, Desa Pa'bentengan, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, 90552. Sebelah utara berbatasan dengan SMA Negeri 9 Maros, sebelah timur berbatasan dengan pergudangan, sebelah selatan berbatasan dengan perumahan begitu pula dengan sebelah barat. Luas keseluruhan sekolah ini yaitu ±1 ha atau ±10.000 m^2 dengan luas bangunan ±3.178 m^2 dimana bangunan tersebut berupa ruang kelas, ruang kantor, laboratorium, kamar kecil, perpustakaan, dan musala. Adapun luas lahan kosong ±6.822 m^2 yang akan ditujukan untuk penataan konsep berupa konsep ruang, konsep sirkulasi, konsep fasilitas dan konsep tata hijau.

4.1.2 Iklim

Iklim Kabupaten Maros tergolong iklim tropis basah dengan curah hujan rata-rata sekitar 237 mm setiap bulannya, dengan jumlah hari hujan berkisar 187 hari selama Tahun 2012, dengan rata-rata suhu udara minimum 69,7°F dan ratarata suhu udara maksimum 89,3°F. Untuk kecepatan angin di kabupaten Maros berkisar 1-5 Knot dengan rata-rata 3 knot pertahun (Pemkab Maros, 2014).

Berdasarkan pencatatan Stasiun Klimatologi Kelas I Maros bahwa, intensitas hujan sangat tinggi terjadi pada bulan Desember-Maret sedangkan intensitas curah hujan yang rendah terjadi pada bulan Juli-September untuk wilayah kecamatan Marusu.

4.1.3 Hidrologi

Sumber air bersih di SMP Negeri 9 Marusu berasal dari PDAM Kabupaten Maros dan Air Sumur. Namun. Aliran PDAM tidak sepenuhnya lancar, sehingga SMP Negeri 9 Marusu tidak menggunakannya sebagai sumber utama kebutuhan air. Air sumur adalah sumber utama aliran air SMP Negeri 9 Marusu. Air sumur tersebut dipompa dan ditampung pada penampungan air. Air sumur mulai mengalami kendala ketika diakhir penghujung musim kemarau.

4.1.4 Topografi dan Tanah

Secara definisi bahasanya lereng merupakan bagian dari bentang alam yang memiliki sudut miring dan beda ketinggian pada tempat tertentu; sehingga dapat ditarik suatu anila bahwa dari sudut (kemiringan) lereng merupakan suatu variabel beda tinggi antara dua tempat, yang dibandingkan dengan daerah yang relatif lebih rata atau datar. Berdasarkan data hasil penelitian Laporan Geologi Terpadu

Kabupaten Maros, pada peta rupabumi dengan sekala 1:50.000 dapat diketahui bahwa pada kecamatan Marusu memiliki sudut lereng <3%, 0-30m ketinggian diatas muka laut, memiliki bentangan pedataran dan batuan penyusunnya dominan alluvium (Pemkab Maros, 2014).

4.1.5 Drainase

Sistem pembuangan air hujan pada tapak menggunakan drainase saluran terbuka. Drainase saluran terbuka tersebut hanya berada pada beberapa bagian saja seperti areal depan kelas, sehingga bagian yang tidak mempunyai drainase hanya mengandalkan penyerapan air di dalam tanah.

4.1.6 Aksebilitas dan Sirkulasi

Sekolah ini berada di wilayah perbatasan kota Makassar-Maros, Jl. Pattene kecamatan Marusu kabupaten Maros. Kawasan tersebut berada pada areal pergudangan maupun pabrik sehingga hanya dilalui oleh truk. Untuk menacapai lokasi tersebut hanya dapat menggunakan kendaraan pribadi. Adapun kendaraan umum yang dapat digunakan seperti ojek dan taksi, *online* maupun *offline*.

Sirkulasi pada kawasan sekolah hanya terdapat dua, yaitu untuk kendaraan dan manusia. Sirkulasi kendaraan hanya berada pada bagian depan kantor. Untuk sirkulasi manusia, hanya ada beberapa yang telah diberi perkerasan beton, selebihnya hanya tanah biasa yang biasanya dilalui.

4.1.7 Fasilitas dan Utilitas

Luasan sekolah yang ±1 ha atau ±10.000 m^2 dengan luas bangunan ±3.178 m^2 hanya memiliki beberapa fasilitas yang masih berfungsi dengan baik maupun kurang baik. Selain bangunan yang digunakan sebagai tempat belajar-mengajar,

areal tapak ini mempunyai parkiran, musala, lapangan olahraga seperti futsal, basket dan voli yang cukup baik jika digunakan. Adapun kamar kecil, gudang dan tempat bak sampah tidak berfungsi dengan baik, namun untuk aliran air bersih bisa dipastikan dalam kondisi baik, karena telah terdapat dibeberapa titik ruangan kelas. Fasilitas gedung seperti laboratorium, kantin maupun perpustakaan juga masih dalam keadaan baik dipergunakan.

4.2 Data Biofoisik

4.2.1 Vegetasi dan Satwa

Ragam vegetasi pada SMP Negeri 9 Marusu tidaklah beragam. Ragam vegetasi SMP Negeri 9 Marusu dapat dilihat pada tabel 4. Pada umumnya, jika dikelompokan berdasarkan ukuran tanaman, vegetasi yang terdapat pada SMP Negeri 9 Marusu yaitu jenis pohon besar, pohon perdu, dan semak. Untuk pohon besar sendiri terdapat ±20 pohon sedangkan yang lainnya adalah perdu dan semak. SMP Negeri 9 Marusu juga terdapat satwa seperti ayam, kucing dan jenis serangga lainnya. Jenis vegetasi yang terdapat pada tapak dapat dilihat pada gambar 4.

Tabel 4. Daftar Inventarisasi Vegetasi

No	Nama Botani	Nama Umum
1	*Aloe vera*	Lidah Buaya
2	*Sansevieria trifasciata*	Lidah Mertua
3	*Artocarpus heterophyllus*	Pohon Nangka
4	*Mangifera indica*	Pohon Mangga
5	*Aglaonema sp.*	Sri Rejeki
6	*Adiantum cuneantum*	Suplir
7	*Adenium sp.*	Kamboja
8	*Cyrtostachys lakka*	Palem Merah
9	*Chlorophytum comosum*	Spider plant
10	*Anthurium crystallinum*	Kuping Gajah
11	*Musa sp*	Pohon Pisang
12	*Samanea saman*	Ki Hujan

Sumber: *Data Primer,* 2019

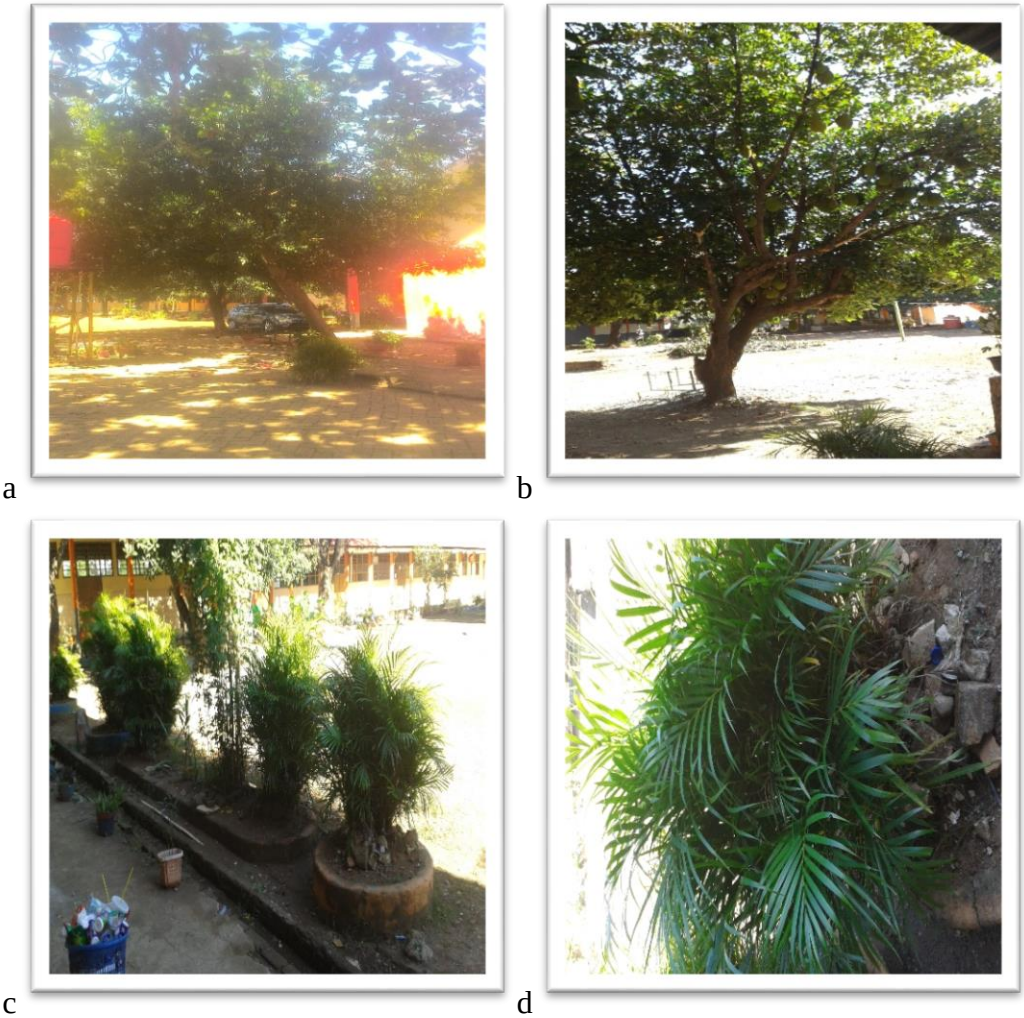

a b c d

Gambar 4. Vegetasi. (a) dan (b): Pohon Nangka; (c) dan (d): Pohon Perdu.

4.2.2 Pemandangan

SMP Negeri 9 Marusu sendiri memiliki potensi pemandangan yang bisa dibuat lebih indah dari sebelumnya. Untuk pemandangan yang baik pada tapak yaitu ruang UKS beserta taman di depan ruang tersebut serta bagian timur ruang kantor yang sudah dipaving blok dan dijadikan lapangan futsal. Sedangkan pemandangan yang kurang baik terdapat pada daerah bagian sisi selatan tapak, dimana ada genangan air jika hujan tiba dan tedapat gudang sekolah yang penataan halamannya tidak teratur. Pemandangan dapat dilihat pada gambar 5.

a b

Gambar 5. Pemandangan good view (a) dan bad view (b) pada tapak.

4.3 Data Sosial

4.3.1 Rencana Kebijakan Adiwiyata

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program ini dilaksanakan di sepuluh sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup (Lingk Hidup, 2012).

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Lingk Hidup, 2012).

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Lingk Hidup, 2012).

Pelaksanaan program adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

1. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
2. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan (Lingk Hidup, 2012).

4.3.2 Pemanfaatan Lahan

SMP Negeri 9 Marusu didirikan oleh pemerintah daerah pada tanggal 28 November 1984 dengan Nomor SK 055/0/1984 dengan status negeri. Luas lahan SMP Negeri 9 Marusu yaitu ±10.000 m^2 yang diperuntukan oleh pemerintah daerah sebagai Sekolah Menegah Pertama. Lahan ini dapat digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun inventaris denah SMP Negeri 9 Marusu dapat dilihat pada gambar 6.

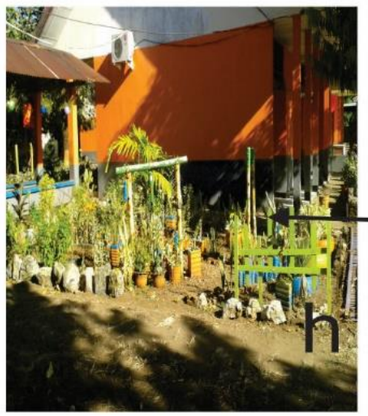

RUANG KELAS

Kantin

RUANG KELAS

KANTOR

PERPUSTAKAAN

LAB

LAB

RUANG KELAS

BAB V
ANALISIS DAN SINTESIS

5.1. Analisis dan Sintesis

Analisis adalah salah satu dari tahap perencanaan taman setelah melakukan tinjauan lapangan. Pada tahap ini dipikirkan mengenai masalah yang mungkin terdapat dari data yang diperoleh dari hasil tinjauan lapangan, masalah dalam semua aspek. Selain masalah dicatat pula potensi-potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam perencanaan. Sedangkan sintesis merupakan tahap selanjutnya setelah tahap analisis. Pada tahap ini diusahakan berbagai alternatif untuk memecahkan masalah yang diperoleh pada tahap analisis. Analisis dan sintesis pada SMP Negeri 9 Marusu dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Analisis dan Sintesis pada tapak SMP Negeri 9 Marusu.

No	Keterangan	Analisis	Sintesis
	Data Fisik		
1	**Letak geografis.** Luasan 1 h, berada pada perbatasan kota Makassar-Maros.	Lahan yang cukup luas	Lahan yang cukup luas membuat sekolah berpotensi baik dari segi infrastruktur maupun hal lainnya. Hal tersebut dapat membuat berbagai ide rancangan dapat terpenuhi.
2	**Iklim.** Tropis Basah.	Suhu disiang hari cukup panas, namun aktivitas sekolah hingga sore hari.	Diperlukan pengadaan vegetasi yang sesuai dengan iklim tropis basah.
3	**Hidrologi.** PDAM dan Air Sumur.	Terdapat beberapa di depan ruang kelas berupa keran.	Diperlukan penambahan titik keran air, serta beberapa di tambahkan wastafel.

4	**Topografi dan Tanah.** Sudut lereng <3%, memiliki bentangan pedataran dan batuan penyusunnya dominan alluvium.	Tanah masih subur.	Permberian pupuk organik untuk menambah unsur hara
5	**Drainase.** Saluran terbuka.	Terdapat hanya berada di beberapa titik lokasi.	Diperlukan perbaikan, penambahan dan pemeliharaan.
6	**Aksebilitas dan Sirkulasi.** Sirkulasi kendaraan dan manusia.	Belum teratur dan masih berupa lahan kosong	Perlu penambahan sirkulasi yang saling menghubungkan antar kelas dan juga penataan area parkir untuk memperlancar arus sirkulasi.
7	**Fasilitas dan Utilitas.** Gedung WC @2 Musala Lapangan Futsal. Lapangan Basket. Lapangan voli. Bak sampah. Gudang. Laboratorium Perpustakaan. Kantin	 Baik Kurang baik Baik Cukup baik Cukup baik Cukup baik Kurang baik Cukup baik Baik Baik Baik	 Untuk fasilitas yg baik, dipertahankankan kebersihannya. Untuk fasilitas yang cukup baik, akan dipermak agar bisa terlihat indah. Untuk fasilitas yang kurang baik, akan diusulkan untuk diperbaiki oleh pihak sekolah agar dapat berfungsi.
	Data Biofisik		
8	**Vegetasi dan Satwa.** Pohon, perdu dan semak. Ayam, kucing dan serangga.	Jenis vegetasi masih sangat kurang. Sedangkan untuk satwa, hanya beberapa kali terlihat ketika aktivitas sekolah telah selesai.	Perlu penambahan vegetasi dan untuk satwa hanya perlu antisipasi seperti pemberian batas pada tanaman yang mungkin akan terganggu oleh keberadaannya.

9	**Potensi Pemandangan.**		
	Good Views: Taman depan UKS dan Halaman Kantor.	Tertata rapi	Perlu dijaga kebersihannya
	Bad Views: Sisi selatan tapak dan Gudang.	Tidak tertata rapi	Perlu ditata lebih rapi lagi dengan hiasan vegetasi dan pada bagian tergenang akan difungsikan agar tidak berupa lahan kosong.
	Data Sosial		
10	**Rencana Kebijakan.**		
	Sekolah Adiwiyata	Masuk dalam nominasi	Dijadikan dasar perancangan
11	**Pemanfaatan Lahan.** Lahan diperuntukan oleh pemerintah daerah sebagai Sekolah Menegah pertama.		

Sumber: *Data Primer*, 2019

5.1.1 Data Fisik

Letak SMP Negeri 9 Marusu yang tidak jauh dari kota Makassar berpotensi menjadikannya sekolah yang diminati oleh masyarakat sekitar. Terlebih lagi di desa Pa'bentengan hanya terdapat satu Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 9 Marusu. Hal tersebut membuat masyarakat yang berusia 12-14 tahun akan memilih bersekolah di SMP Negeri 9 Marusu. Jika diliat berdasarkan data kecamatan, Kecamatan Marusu hanya mempunyai 4 Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari 1 SMP Swasta dan 3 lainnya SMP Negeri. Hal tersebut membuat SMP Negeri 9 Marusu masih berpotensi menjadi sekolah favorit di kecamatan Marusu.

Dilihat berdasarkan luas lahan yang dimiliki oleh sekolah tersebut, yaitu ±10.000 m^2 membuat sekolah tersebut memiliki potensi pembangunan yang maju. Dimana masih terdapat lahan kosong dengan luas ±6.822 m^2 yang digunakan

sebagai prasarana pembelajaran sehingga dapat diperuntukan sebagai sekolah adiwiyata sekolah tingkat kabupaten.

Bangunan sekolah dibangun dengan konstruksi elemen beton, plesteran bata bata dan elemen keras lainnya yang sangat dominan memberikan kesan kaku pada tapak, sehingga diperlukan elemen lunak sebagai penyeimbang. Pembuatan taman dan penanaman vegetasi yang fungsional dan estetis dapat membuat kesan dominan pada hard material menjadi seimbang dengan soft material sehingga menciptakan lingkungan yang nyaman untuk siswa maupun tenaga pengajar.

Topografi yang relatif datar memudahkan dalam penempatan elemen-elemen keras. Tanah pada daerah tapak ini termasuk subur dan cocok untuk ditanami semua jenis tanaman namun masih diperlukan penambahan unsur hara untuk meningkatkan kesuburannya. Pada daerah tanah yang tidak rata di bagian tapak mengakibatkan terjadi penggenangan air saat musim hujan. Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan pengaturan sistem drainase yang baik. Drainase akan dibuat mengelilingi sekolah dan setiap gedung. Agar mendapatkan kesan visual yang baik dan memudahkan pergerakan siswa, maka diperlukan penutupan saluran dengan menggunakan gril besi di saluran drainase yang sering dilalui.

Kebutuhan air bersih dialirkan dengan baik ke keran-keran wastafel yang akan dibuat dan ke kamar kecil. Sedangkan untuk kebutuhan penyiraman, akan disalurkan memalui wastafel menggunakan selang.

5.1.2 Data Biofisik

Vegetasi yang terdapat pada tapak masih sangat kurang sehingga dibutuhkan penambahan dan penataan tata hijau dengan pemilihan vegetasi yang fungsional

dan estetis. Beberapa vegetasi pada tapak masih tetap dipertahankan keberadaannya karena memiliki nilai fungsional dan estetis serta letaknya dinilai tidak menghambat dalam proses perancangan. Vegetasi tersebut seperti pepohonan yang sangat besar dan tanaman yang sulit untuk dipindahkan. Keberadaan jenis satwa seperti kucing, ayam, dan serangga tidak akan mengganggu dalam area tapak.

Bangunan sekolah merupakan pemandangan yang baik dalam tapak. Bangunan sekolah terkhusus ruang kantor merupakan ruang utama sekolah dimana tempat ini akan ramai pengunjung. Ruang kantor merupakan ruangan yang keindahan dan kebersihannya perlu dipertahankan. Untuk itu teknik pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Selain itu ruang kantor perlu mendapatkan perawatan semi intensif terhadap bangunan misalnya pengecatan dan perbaikan elemen yang rusak serta diperlukan penambahan fasilitas serta vegetasi agar menunjang nilai estetika.

Pemandangan yang kurang baik pada tapak terlihat dari adanya vegetasi gulma yang tumbuh liar dan tanaman yang tidak ditata rapi serta polusi debu pada lapangan. Keberadaan gulma pada tapak perlu dihilangkan, serta penataan pada tanaman juga sangat diperlukan. Tidak hanya itu, pengurangan jumlah polusi debu dapat dilaksanakan denga penanaman vegetasi penutup tanah maupun perkerasan lainnya.

5.1.3 Data Sosial

Dalam hal penerapan sekolah adiwiyata, Kepala Sekolah beserta civitas SMP Negeri 9 Marusu telah melaksanakan target pencapaian adiwiyata sekolah. Untuk kebijakan berwawasan lingkungan, SMP Negeri 9 Marusu telah mengusung visi

yaitu terdidik, terampil, mandiri berdasarkan IMTAQ, IPTEK dan bewawasan lingkungan, sedangkan misi yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan pengetahuan, keterampilan akademik dan non akademik, meningkatkan mutu tamatan yang sesuai dengan standar nasional, meningkatkan budi pekerti, kedisiplinan dan tanggung jawab, meningkatkan mutu pelayanan, meningkatkan sarana dan prasarana, menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan yang terkait, dan mewujudkan lingkungan yang asri.

Masyarakat yang tinggal didaerah sekolah umumnya mempunyai anak yang masih usia sekolah. Sehingga SMP Negeri 9 Marusu menjadi pilihan sebagai bersekolah. Selain itu, SMP Negeri 9 Marusu juga berbatasan langsung dengan SMA Negeri 9 Maros. Adanya dua sekolah yang berdekatan ini, membuat lingkungan sekitar tapak menjadi lebih dipenuhi oleh siswa pada jam sekolah. Oleh karena itu, lingkungan sekitar tapak akan lebih baik jika ramah terhadap anak sekolah.

Sekolah ini memiliki enam kelas pada setiap jenjang sehingga dapat menampung sekitar 210 anak pertahunnya. Dengan daya tampung tersebut, diharapkan dapat mewadahi beragamnya aktivitas yang terjadi khususnya pada jam sekolah dimulai hingga berakhir. Pengelolaan sekolah juga perlu diperhatikan agar kebersihan dan keindahan lingkungan tetap terajaga. Dalam pengelolaan harian, sekolah memanfaatkan tenaga pengelola yang berasal dari masyarakat sekitar sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan menambah penghasilan warga sekitar.

5.1.4 Hasil Survei terhadap Responden

Survei dilakukan dalam bentuk wawancara tertulis atau kuesioner terhadap 50 orang civitas SMP Negeri 9 Marusu sebagai data maupun referensi dalam menganalisis dan sintesis tapak yang diperoleh dari para siswa dan tenaga pengajar. Sesuai dengan hasil survei kuesioner maka diperoleh berbagai pendapat civitas sekolah tentang keinginan para civitas sekolah, lingkungan sekolah, aktivitas apa saja yang dilakukan, dan kegiatan penghijauan atau perubahan taman lingkungan sekolah. Hal ini menjadi pertimbangan dalam melakukan perancangan lanskap SMP Negeri 9 Marusu. Berikut data responden kuesioner disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Data Responden Kuesioner.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia:		
	a. ≥ 12 – 22 tahun	23	76.67%
	b. 23 – 40 tahun	4	13.33%
	c. ≥ 41 Tahun	3	10%
	Jenis kelamin		
2	a. Pria	10	33.33%
	b. Wanita	20	66.67%
	Pendidikan		
	a. Tamat SD	23	76.67%
3	b. Tamat SMA		
	c. Diploma		
	d. Strata satu (S1)	5	16.67%
	e. Strata dua (S2)	2	6.67%
	Pekerjaan		
4	a. Pelajar	23	76.67%
	b. Guru	7	23.33%
	c. Lain-Lain		

Sumber: *Data Primer,* 2019

Presepsi responden tentang lanskap sekolah dapat dilihat berdasarkan diagram yang telah disajikan dibawah ini.

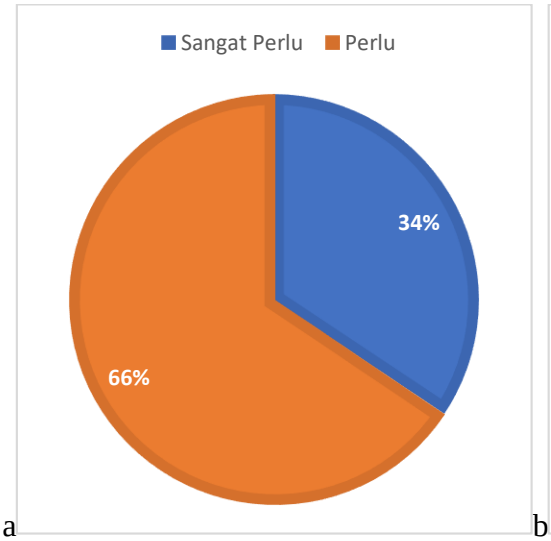

a

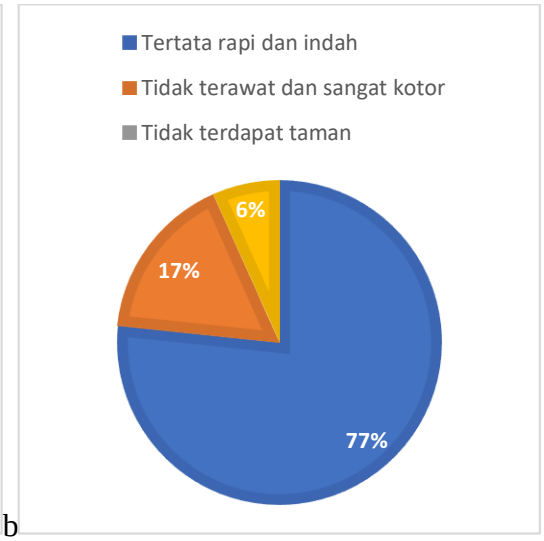

b

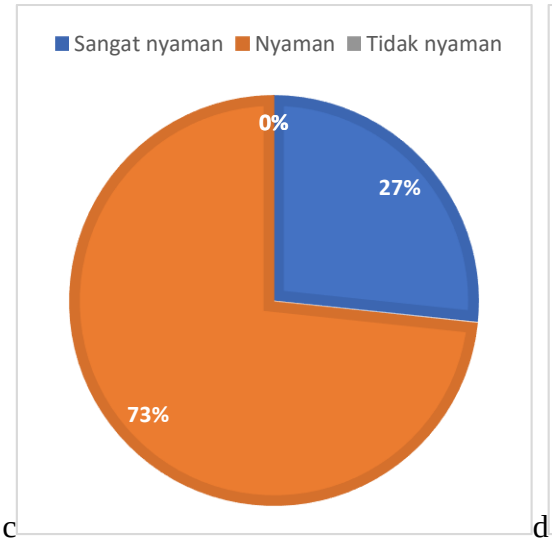

c

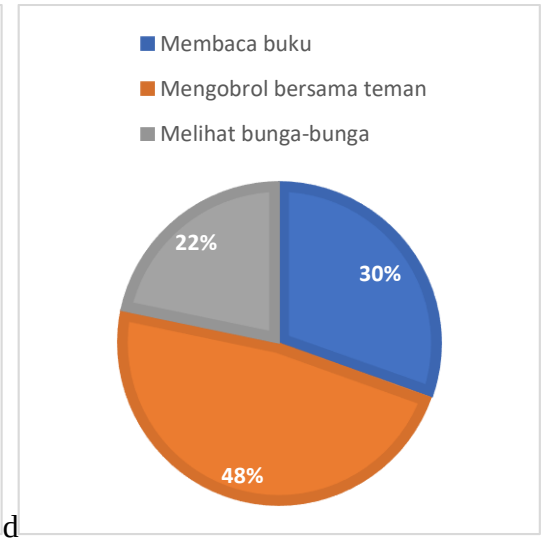

d

Gambar 7. (a) dan (b) Taman Pada Lingkungan Sekolah; (b) dan (c) Aktivitas di Taman Sekolah.

Berdasarkan gambar 7, dari hasil kuesioner 30 responden civitas sekolah maka diperoleh berbagai pendapat tentang lanskap sekolah yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan perancangan.

Hampir seluruh civitas berpendapat bahwa taman sekolah sangat perlu. Namun ada beberapa civitas sekolah berpendapat bahwa taman sekolah tidak terawat dan sangat kotor. Hampir setengah dari jumlah responden mengatakn bahwa taman menjadi tempat bersosialisasi dengan teman (48%), (30%) siswa

menggunakan taman sebagai tempat belajar dan sisanya hanya menggunakan taman sebagai nilai estetika. Hal tersebut menyatakan bahwa penggunaan taman sebagai media aktifitas sangat tinggi. Dengan demikian, perancangan lanskap SMP Negeri 9 Marusu sangat perlu demi memberikan rasa nyaman dalam beraktifitas dan nilai estetika yang mempunyai nilai fungsi.

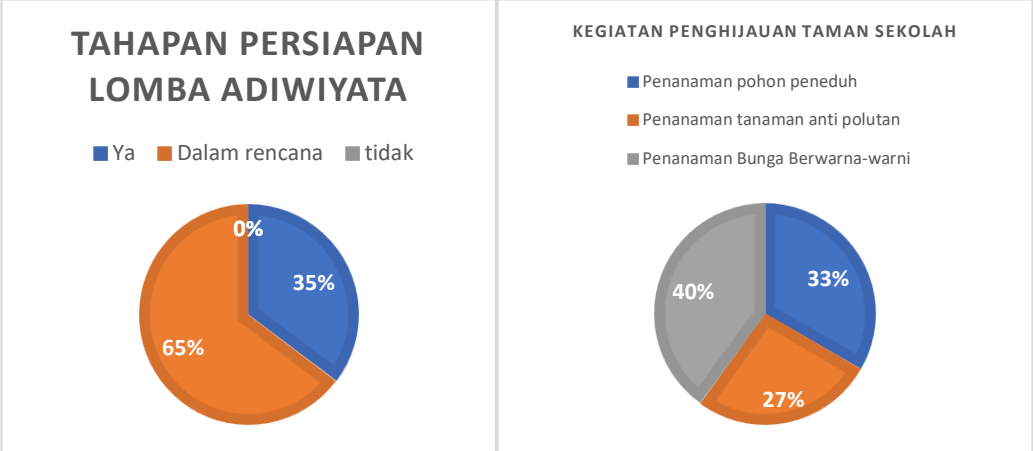

Gambar 8. Diagram Adiwiyata dan Penghijauan Taman Sekolah

Pada gambar 8, dapat dilihat hasil kuesioner yaitu hampir seluruh guru mengatakan bahwa sekolah dalam persiapan lomba adipura, dan sepakat ingin mengadakan penghijauan sekolah dengan memberikan pohon peneduh, tanaman anti polutan dan bunga berwarna-warni agar terciptanya kenyamanan pada ataman sekolah.

BAB VI
KONSEP, ZONASI DAN PERENCANAAN

6.1 Konsep Dasar

Perancangan lanskap SMP Negeri 9 Marusu didasarkan pada suatu konsep adiwiyata untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, konsep pada tapak ini yaitu taman yang akan menunjang pembelajaran siswa tanpa menyampingkan aspek estetika.

6.2 Konsep Pengembangan

6.2.1 Konsep Ruang

Perencanaan tata ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang. Untuk mewujudkan tujuan sekolah adiwiyata yaitu perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, maka diperlukan konsep tata ruang yang memperhatikan kesesuaian antara bangunan dan lingkungannya seperti yang terlihat pada gambar 9. Berdasarkan fungsi dan aktifitas, perencanaan tata ruang SMP Negeri 9 Marusu terbagi menjadi 3 yaitu;

1. Ruang Terbuka Umum

   Ruang umum ini merupakan daerah yang terlihat dari luar sekolah dan daerah yang pertama dikunjungi ketika ada tamu yang datang. Ruang ini meliputi gerbang sekolah, area parkir, halaman depan ruang kantor, dan halaman musala.

2. Ruang Terbuka Khusus

   Ruang khusus merupakan daerah yang tertutup. Daerah ini hanya diperuntukkan bagi siswa, tenaga pengajaran, dan staf sekolah. Daerah ini biasanya hanya sesekali dikunjungi oleh tamu maupun pengunjung lainnya. Ruang ini meliputi halaman belakang ruang kantor, ruang kelas, kamar kecil siswa, perpustakaan, laboratorium, UKS, kantin, lapangan upacara, lapangan futsal dan lapangan lainnya.

3. Ruang Terbuka Hijau

   Ruang terbuka hijau merupakan ruang terbuka alami tanpa pertambahan khusus. Ruang ini menambah nilai estetika dan kesan menarik pada sekolah agar dapat seimbang antara softmaterial dan hard material.

6.2.2 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi adalah elemen yang sangat kuat dalam membentuk struktur lingkungan. Tiga prinsip utama dalam pengaturan teknik sirkulasi yaitu jalan harus menjadi elemen ruang terbuka yang memiliki dampak visual yang positif, jalan harus dapat memberikan orientasi kepada pengemudi dan membuat lingkungan menjadi jelas terbaca dan sektor publik harus terpadu dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Perencanaan sirkulasi berhubungan erat dengan pola penempatan aktivitas kegiatan disekolah sehingga memudahkan dalam mobilisasi ketempat yang satu dan tempat lainnya. Terciptanya kenyamanan akan terjadi jika jalur sirkulasi ditata dengan baik. Dalam hal konsep sirkulasi pada tapak ini, hanya diperuntukan bagi sirkulasi kendaraan dan sirkulasi manusia seperti pada gambar 9.

Untuk sirkulasi manusia tetap mengacu pada sirkulasi yang sudah ada, namun terdapat sedikit perubahan yang tidak terlalu berarti. Hal ini disebabkan tata letak bangunan yang sudah permanen dan tidak dapat berubah. Jalur sirkulasi pada tapak akan dibuat menggunakan perkerasan yang sederhana untuk dipahami.

6.2.3 Konsep Fasilitas dan Utilitas

Fasilitas dalam lingkungan berfungsi untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dan utilitas adalah kelengkapan penunjang untuk pelayanan lingkungan. Fasilitas dan utilitas biasanya berbentuk elemen taman yang memiliki karakter keras biasa disebut *hard material*. Elemen ini biasanya menjadi pelengkap untuk taman. Fasilitas dan utilitas yang akan digunakan pada tapak biasanya yang akan digunakan sebagai alat bantu media pembelajaran maupun penunjang dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan mempertimbangkan tata letaknya, fungsi, estetika, bentu, ukuran dan jumlahnya akan disesuaikan dengan kebutuhan tapak seperti yang terlihat pada gambar 10. Beberapa fasilitas yang digunakan akan berdasarkan komponen pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan untuk mencapai tujuan adiwiyata yaitu seperti tempat sampah terpilah, rumah kompos, green house dll.

6.2.4 Konsep Tata Hijau

Konsep tata hijau yang membentuk karakter lingkungan serta memiliki peran penting baik secara ekologis, rekreatif dan stetis bagi lingkungan sekitarnya. Adiwiyata mempunyai empat konsep dalam mewujudkan tujuannya yaitu kebijakan berwawasan lingkungan dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Konsep tersebut yang akan digunakan untuk memilah tanaman berdasarkan fungsi

lingkungannya. Adapun fungsi tanaman yang akan digunakan yaitu fungsi tanaman sebagai penyambut, pengarah, pembatas, peneduh dan estetika. Tatanan fungsi tanaman dapat dilihat pada gambar 11.

1. Fungsi Penyambut.

   Vegetasi yang berfungsi sebagai penyambut yaitu vegetasi yang memberi kesan selamat datang kepada civitas sekolah ketika memasuki sekolah. Vegetasi yang mempunyai kesan menyambut akan diletakkan pada bagian pagar sekolah. Dimana akan ada tempat tanaman yang di beton pada bagian pagar. Tanaman yang akan digunakan adalah tanaman yang memiliki warna yang menarik serta tidak terlalu tinggi dan bentuk daun yang menjuntai.

2. Fungsi Pengarah

   Vegetasi yang berfungsi sebagai penyambut yaitu vegetasi yang memberi kesan mengarahkan tamu maupun civitas sekolah. Vegetasi yang mempunyai fungsi pengarah akan diletakkan pada ruang umum. Vegetasi tersebut akan mengarahkan pada area parkir dan area masuk ruang kantor. Fungsi pengarah juga akan dibuat sebagai pengarah dari ruang umum ke ruang khusus yang ditujukan pada civitas sekolah. Tanaman yang akan digunakan adalah tanaman yang memiliki batang yang agak tinggi, massa daun yang tida padat, bentuk tajuk yang vertikal, dan bentuk pohon yang soliter.

3. Fungsi Peneduh

Vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh yaitu vegetasi yang memberi kesan penghalang terhadap sinar matahari, memberikan kesan udara segar karena pada siang hari menyerap CO_2 dan melepaskan O_2, dan juga sebagai pengendali iklim. Vegetasi yang mempunyai fungsi peneduh akan diletakkan yang memungkinkan civitas sekolah dapat melakukan aktivitas belajar di ruang kelas dan juga pada area parkir. Tanaman yang akan digunakan adalah jenis pohon yang mempunya tajuk yang lebar, massa daun yang padat dan batang yang tinggi.

4. Fungsi Estetika

   Nilai estetika dari tanaman diperoleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga) bentuk fisik tanaman (batang, percabangan, dan tajuk), tekstur tanaman, skala tanaman dan komposisi tanaman. Nilai estetis tanaman dapat diperoleh dari satu tanaman, sekelompok tanaman yang sejenis, kombinasi tanaman berbagai jenis ataupun kombinasi antara tanaman dengan elemen lanskap lainnya.

6.3 Zonasi

Zonasi adalah metode yang diterima secara luas untuk menjauhkan orang dari area yang paling sensitif dan untuk membatasi dampaknya penggunaan kawasan konservasi (Rotich, 2012). Zoning secara umum diartikan sebagai bentuk pembagian lingkungan kota ke dalam zona-zona dan menetapkan pengendalian pemanfaatan ruang/memberlakukan ketentuan hukum yang berbeda-beda (Zulkaidi, dan Petrus Natalivan., 2008).

Dalam tapak ini, akan dibagi dalam beberapa areal yang mempunyai fungsi masing-masing. Zonasi SMP Negeri 9 Marusu dibagi menjadi 8 areal dan sapat dilihat pada gambar 12. Areal pertama adalah taman kator, dimana areal pertama adalah areal yang akan dibangun taman sebagai kesan selamat datang. Areal kedua adalah parkiran. Areal ketiga adalah areal yang akan difungsikan sebagai areal olahraga. Areal keempat adalah areal yang mengelilingi musala. Areal kelima adalah areal yang akan digunakan sebagai tempat rumah kaca mini maupun tanaman toga. Areal keenam adalah areal yang berada tepat didepan pintu perpustakaan yang akan digunakan sebagai taman baca. Areal ketujuh tempat berada disisi selatan perpustakaan yang akan dibuatkan sebagai areal peristirahatan. Areal kedelapan adalah areal kantin yang akan disusun ulang perancangannya agar terlihat lebih asri dan mempunyai fasilitas yang memadai. Areal yang lainnya hanya akan ditata rapi agar bisa terlihat lebih indah dan rapi.

6.4 Perencanaan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu

Perencanaan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu merupakan gabungan dari konsep tata ruang, konsep sirkulasi, konsep tata hijau, konsep fasilitas dan utilitas yang telah melalui tahap inventarisasi, analisis dan sintesis. Masing-masing konsep dan ruangsi yang terpisah digabungkan menjadi satu kesatuan gambar yang mudah dipahami seperti pada gambar 13.

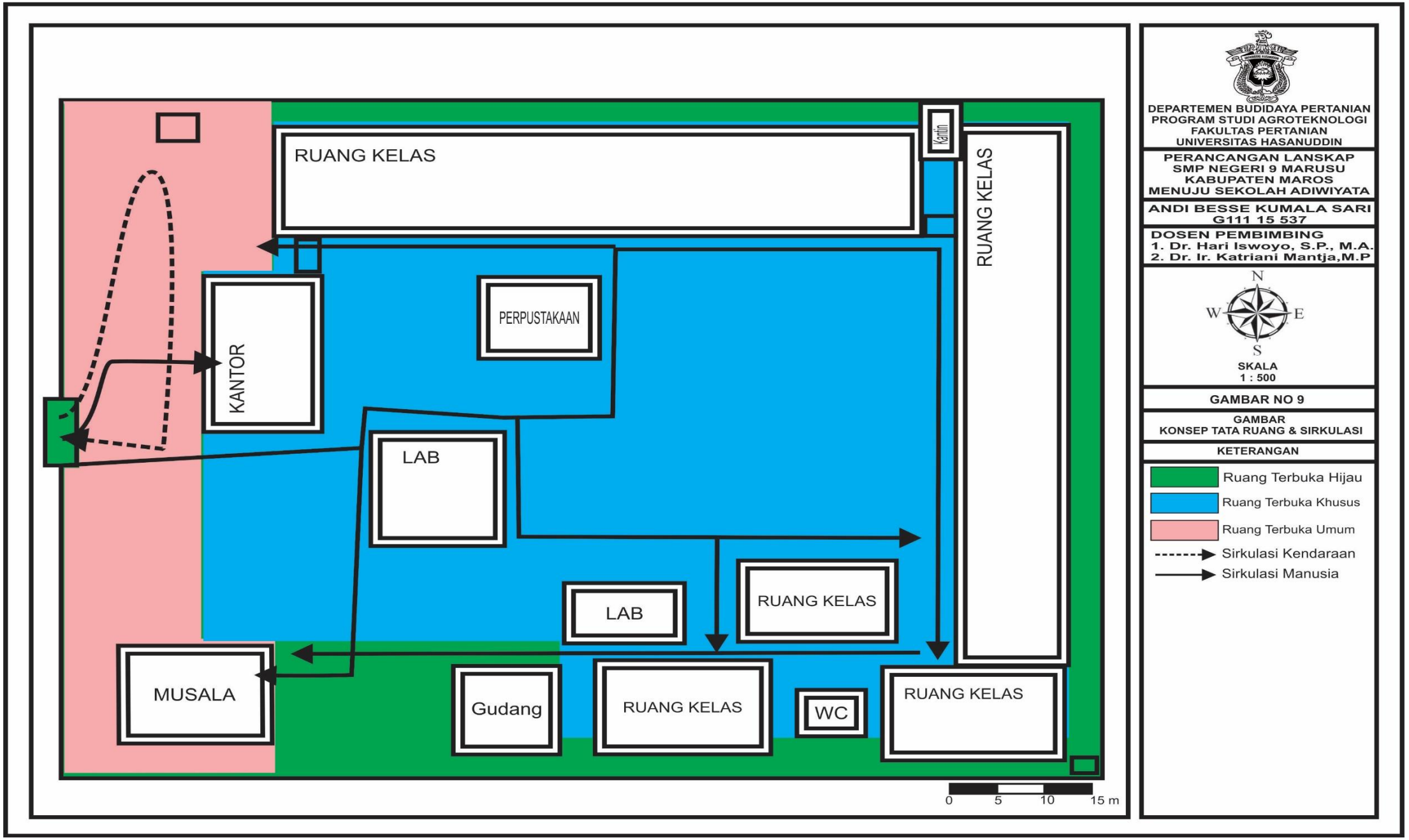

Gambar 9. Konsep Tata Ruang dan Sirkulasi.

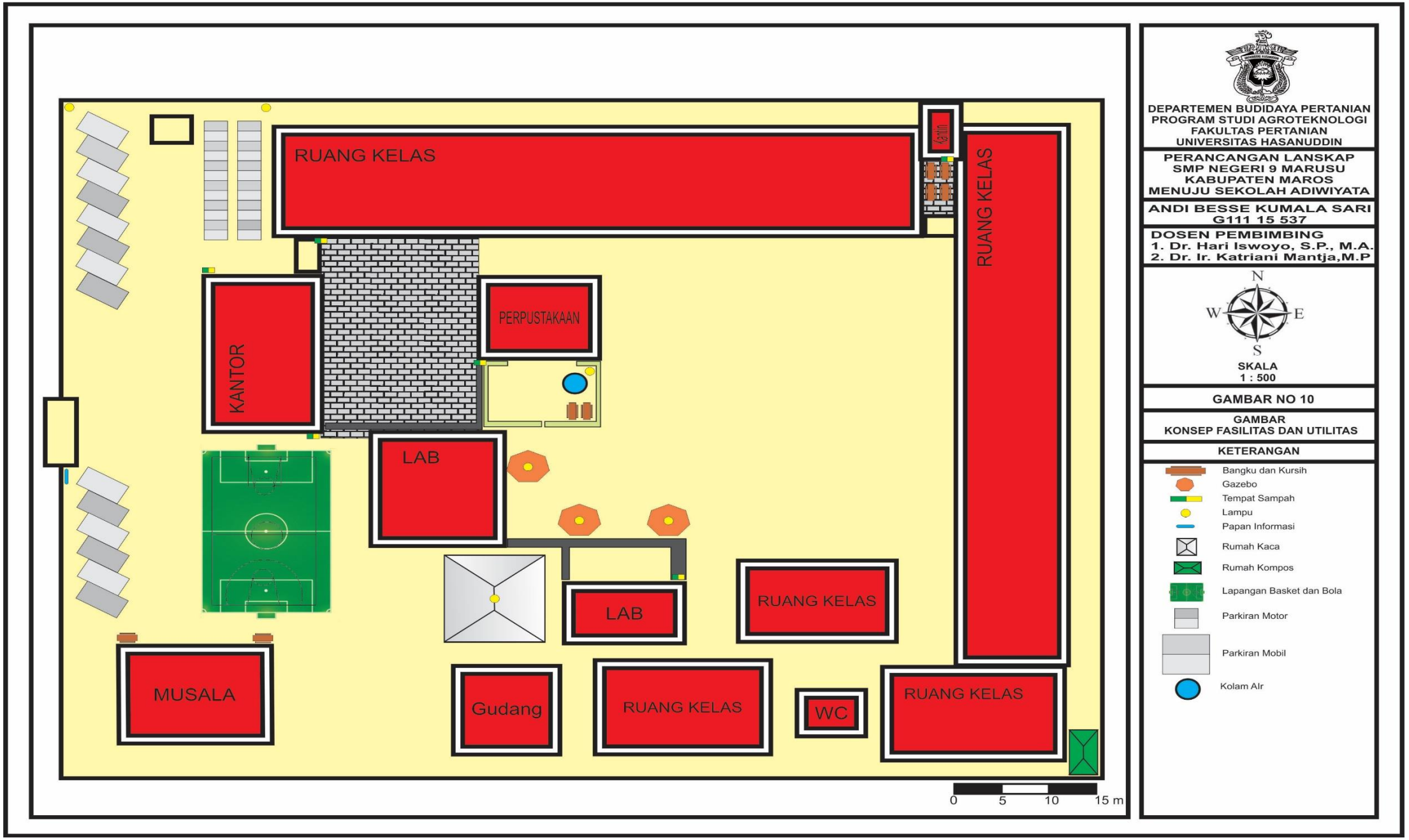

Gambar 10. Konsep Fasilitas dan Utilitas.

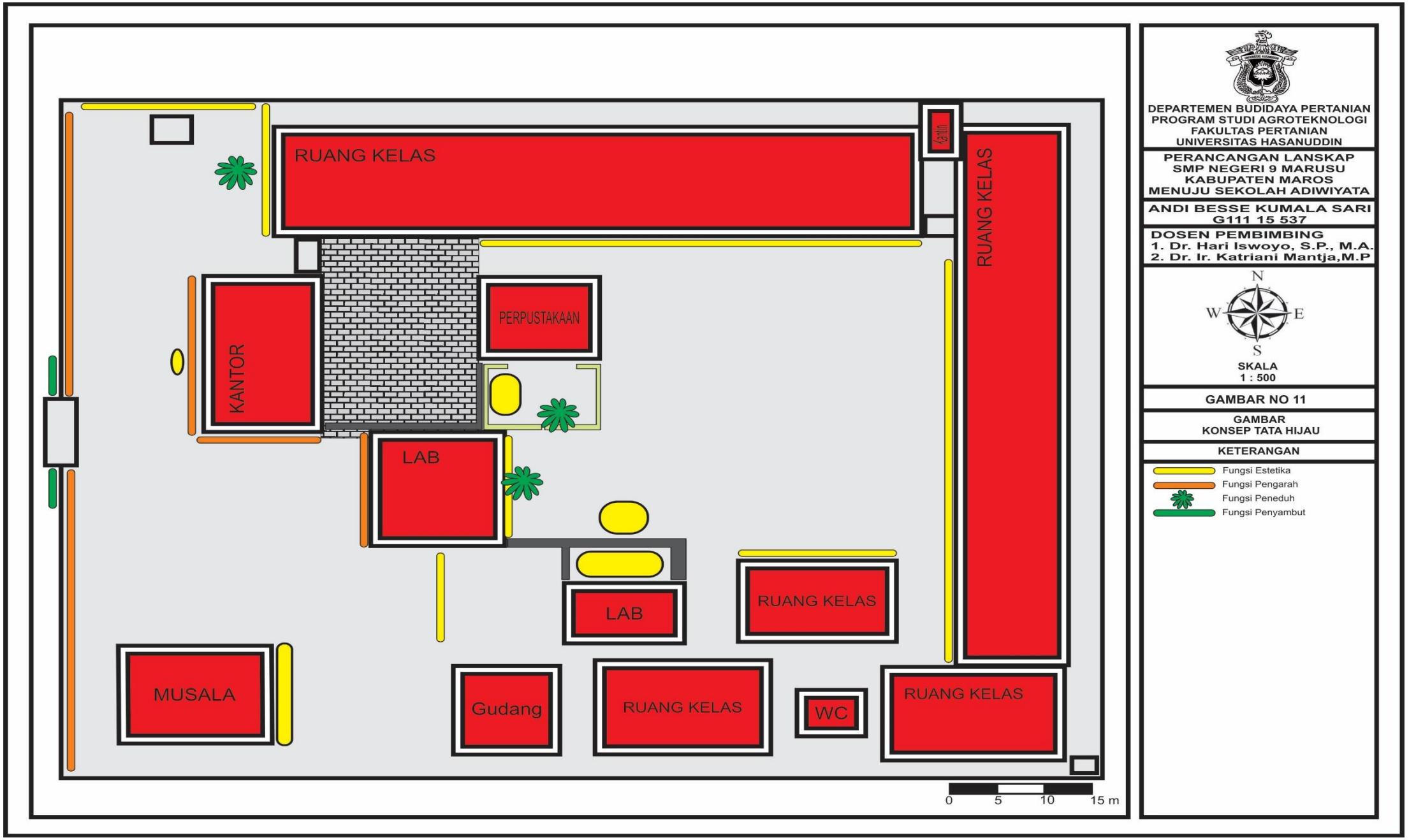

Gambar 11. Konsep Tata Hijau.

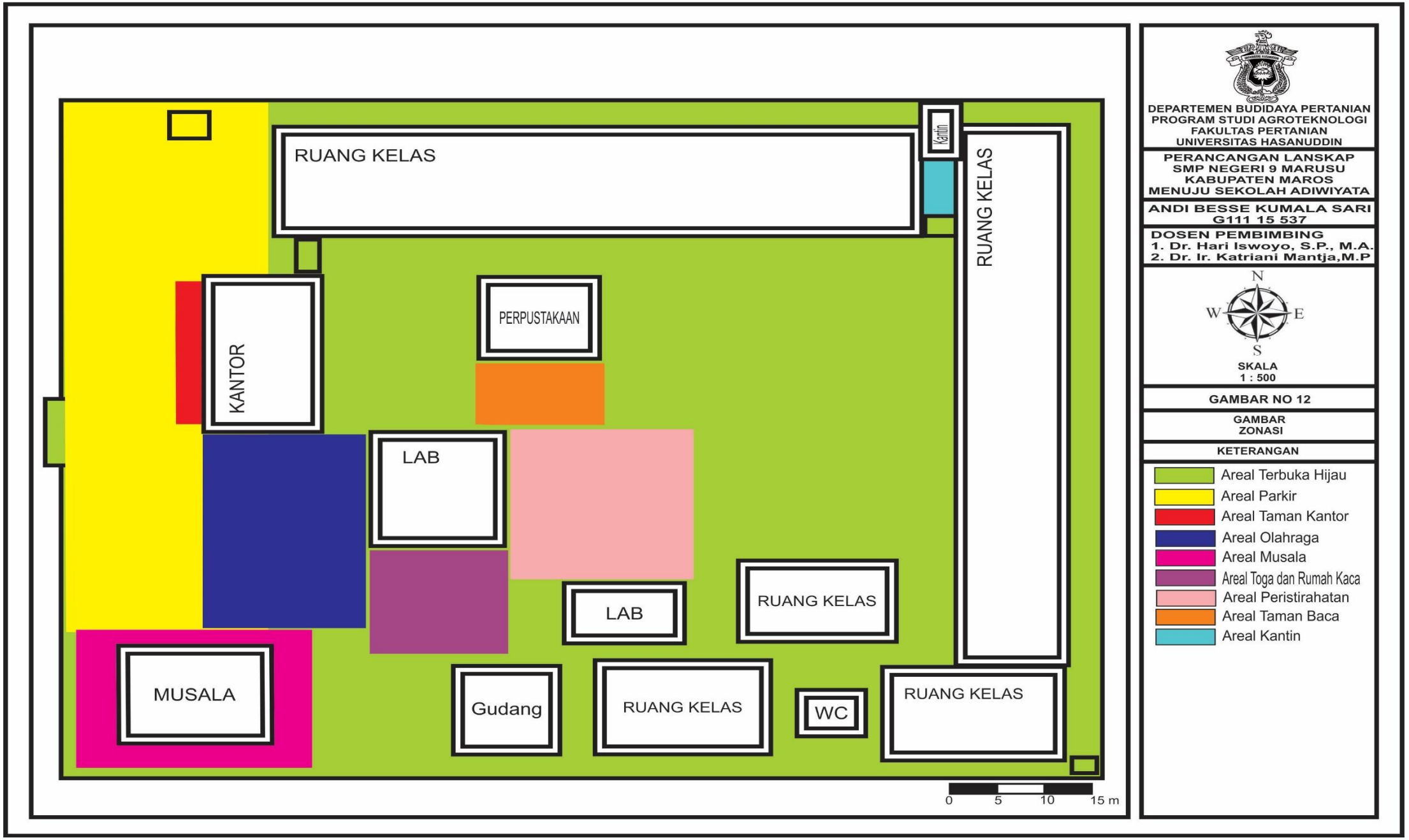

Gambar 12. Zonasi

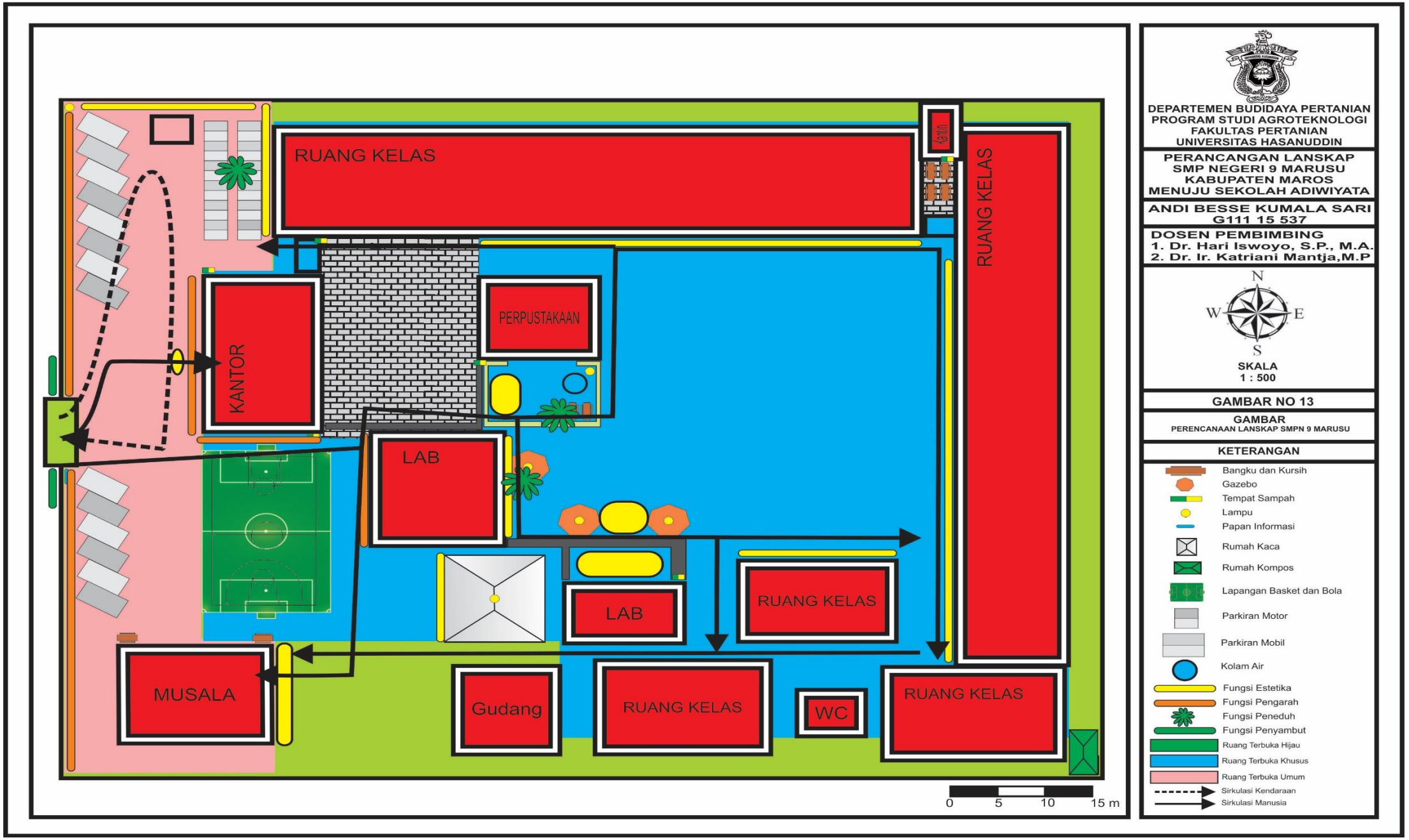

Gambar 13. Perencanaan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu.

BAB VII
PERANCANGAN LANSKAP

6.1 Areal Parkir

Perancangan lanskap SMP Negeri 9 Marusu didasarkan pasa suatu konsep adiwiyata untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Sirkulasi menjadi bagian dalam analisa akan pemakaian kendaraan bermotor sedangkan area parkir menjadi kebutuhan untuk mendukung keberadaan alur sirkulasi supaya tidak terjadi penumpukan dalam sirkulasi. Selain itu, pada analisa desain untuk konteks sirkulasi dan parkir merupakan konsep desain yang diharapkan dapat menata area parkir agar lebih teratur, walaupun secara langsung bukan merupakan tindakan berkelanjutan tetapi dalam hal pengurangan kendaraan yang parkir sembarang memberikan hal berkelanjutan pada sirkulasi transportasi pada areal sekolah. Penataan sirkulasi kendaraan pada desain dapat memberikan pengaruh untuk menciptakan keteraturan dalam sirkulasi kendaraan bermotor. Perancangan areal parkir dapat dilihat pada gambar 15 dan gambar prespektif areal parkir dapat dilihat pada gambar 16.

Kendaraan roda dua akan disusun rapi pada sudut utara halaman depan areal sekolah dengan sudut parkir 90˚ yang dapat menampung kurang lebih 30 kendaraan. Sepeda pun juga ditempat yang sama dengan kendaraan roda dua, dengan sudut parkir 90˚. Di areal parkir kendaraan roda dua, diletakkan tanaman yang berfungsi sebagai peneduh atau penghalang sinar matahari. Untuk kendaraan roda 4 akan disusun rapi pada areal barat sepanjang halaman sekolah hingga musala dengan sudut parkir 30˚ yang dapat menampung kurang lebih 10 kendaraan roda 4.

6.2 Areal Taman Kantor

Areal taman kantor adalah areal luar yang akan pertamakali dijumpai oleh visitor. Areal taman kantor didesain dengan vegetasi yang mempunya fungsi sebagai pengarah dan estetika. Kegunaan taman kantor sekarang ini tidak hanya sebagai penghias saja, namun sekarang ada banyak manfaat dari keberadaan taman kantor. Misalnya sebagai penyuplai udara segar nan sejuk di area kantor, serta tidak ketinggalan yaitu untuk memperindah halaman menjadi asri dan nyaman.

Tanaman pengarah digunakan sebagai pengarah visitor agar meletekkan kendaraannya pada areal parkir yang telah disiapkan. Tanaman pengarah yang digunakan adalah tanaman pohon yang tinggi dan tidak berdaun rindang namun berbatang tinggi dan diletakkan secara sejajar dan berjarak teratur serta dengan jenis tanaman yang sama. Perancangan areal taman kantor dapat dilihat pada gambar 17 dan gambar prespektif areal taman kantor dapat dilihat pada gambar 18.

Tanaman dengan fungsi ekstetika diperuntukkan agar kesan halaman terlihat lebih asri dan nyaman. Tanaman kantor akan menggunakan dua jenis tanaman yaitu tanaman hias bunga dan tamana hias daun serta menggunakan batu berukuran sedang sebagai border tanaman.

6.3 Areal Olahraga

Pada zaman sekarang olahraga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi sebagian pelajar di Indonesia. Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi civitas sekolah dalam aktivitas olahraga, seperti yang dikemukakan oleh Maksum (2004) bahwa semakin banyak fasilitas olahraga

yang tersedia semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kepentingan olahraga. Sebaliknya semakin terbatas fasilitas olahraga yang tersedia semakin terlantar pula kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga.

Berdasarkan hal tersebut, maka areal sekolah juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Namun, kurangnya luasan halaman membuat areal olahraga hanya mempunyai satu lapangan yang akan digunakan untuk beberapa jenis cabang olahraga. Areal olaharaga dirancang akan dibuat tepat di depan musala dan disisi selatan ruang kantor. Areal olaharaga akan dibuat lapangan dengan pinggiran perkerasan sebagai pembatas ruang. Cabang olahraga yang akan dibuat yaitu basket, futsal dan tenis lapangan. Futsal dan basket adalah cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh pelajar dan ukuran lapangan hampir sama. Sedangkan untuk tenis lapangan adalah olahraga yang biasa dimainkan oleh kalangan dewasa. Hal tersebut yang dijadikan pertimbangan dalam merancang areal olahraga. Perancangan areal olahraga dapat dilihat pada gambar 19 dan gambar prespektif areal olahraga dapat dilihat pada gambar 20.

6.4 Areal Musala

Musala bukan hanya tempat bersujud, pensucian, tempat shalat, dan bertayamun, namun juga sebagai tempat melaksanakan segala aktivitas kaum muslim berkaitan dengan kepatuhan kepada Tuhan. Selain untuk aktivitas keagamaan, masjid dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan sosial, pendidikan dan kebudayaan masyarakat muslim yang ada di SMP Negeri 9 Marusu.

Pada areal ini akan dirancang arel tanaman yang memiliki nilai fungsi estetika serta beberapa fasilitas umum berupa hard material. Fungsi estetika akan di buat pada bagian timur musalah, dimana sisi tersebut beruapa lahan kosong. Tanaman dengan fungsi ekstetika diperuntukkan agar kesan musala terlihat lebih asri dan nyaman. Tanaman kantor akan menggunakan dua jenis tanaman yaitu tanaman hias bunga dan tamana hias daun serta menggunakan pembatas sebagai border. Perancangan areal musala dapat dilihat pada gambar 21 dan gambar prespektif areal musala dapat dilihat pada gambar 22.

6.5 Areal Toga dan Rumah Kaca

Untuk mencapai tujuan program adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Areal toga sendiri merupakan rancangan yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Dimana bisa melakukan pembelajaran biologi maupun pelajaran lainnya diluar kelas dengan memperkenalkan manfaat tanaman tersebut sebagai obat herbal yang bisa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tanaman yang akan digunakan yaitu seperti bawang, kumis kucing, jahe, siri, dan tanaman obat lainnya yang sering jumpai sehari-hari.

Rumah kaca sendiri menjadi faktor pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Untuk rumah kaca sendiri masih terbilang sederhana. Dimana hanya ada dinding dan atap yang terbuat dari plastik yang berguna sebagai pelindung

tanaman dari bahaya ekstrim sinar matahari maupun angina kencang. Rumah kaca sendiri akan ditanami beberapa tanaman obat yang akan dibudidayakan. Sisi barat rumah kaca akan fungsi estetika, akar tidak terlihat monoton dan lebih asri. Namun fungsi estetika ini juga sekaligus menjadi pembatas antara ruang lainnya. Sehingga tanaman yang akan digunakan yaitu tanaman yang dapat berfungsi sebagai pagar seperti juniper. Selain juniper, pohon dengan ukuran sedang juga akan digunakan untuk memperindah tanaman pagar tersebut. Areal toga daa rumah kaca juga akan menjadi areal yang akan digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran guna mendukung sekolah adiwiyata. Perancangan areal toga dan rumah kaca dapat dilihat pada gambar 23 dan gambar prespektif areal toga dan rumah kaca dapat dilihat pada gambar 24.

6.6 Areal Peristirahatan

Tempat istirahat atau dikenal secara lebih luas sebagai *rest area* adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepaskan kelelahan atau kejenuhan. Pada sekolah, tempat istirahat biasanya digunakan hanya pada jam istirahat. Dimana siswa dan siswi melepas sejenak kelelahannya menerima pelajaran, pelajar yang hanya ingin mengobrol bareng temannya ataupun pelajar yang tidak mendapatkan bangku di kantin sehingga menggunakan areal ini.

Areal ini akan dirancang dengan menggunakan tiga buah gazebo yang dilengkapi dengan bangku taman. Pohon yang telah ada akan dipertahankan pada areal ini sebagai peneduh maupun penyuplai O_2. Dalam areal peristirahatan, akan dirancangan sebuah taman mini tepat dibelakang gazebo yang berfungsi sebagai merdia pembelajaran esktra kulikuler. Taman mini ini akan ditanam dengan

sayuran. Tak lupa pula tempat sampah, sehingga areal ini akan terlihat selalu bersih dari sampah. Perancangan areal peristirahatan dapat dilihat pada gambar 25 dan gambar prespektif areal peristirahatan dapat dilihat pada gambar 26.

6.7 Areal Taman Baca

Membaca adalah hal yang sangat penting bagi pelajar. Minimnya minat membaca di Indonesia, tentu menjadi perhatian dan tanggung jawab seluruh pihak. Dalam hal membaca, ada beberapa orang yang menginginkan suasana yang nyaman agar dapat membaca dengan cermat. Oleh karena itu, areal taman baca adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Lahan kosong tepat di depan perpustakaan menjadikan areal taman baca sangat strategis untuk dirancang. Areal taman baca diperuntukan oleh civitas sekolah yang ingin hanya sekedar membaca, menulis tugas, mengerjakan tugas atau sebagai tempat mengajar outdoor. Hal tersebut juga sangat menunjang empat komponen program adiwiyata yaitu salah satunya pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Dimana, para pengajar dapat membawa siswa-siswi belajar di luar kelas berbasis lingkungan.

Areal ini akan mengadopsi beberapa macam tanaman hias bunga dan hias daun yang diletakkan secara teratur serta pohon yang rindang berfungsi sebagai peneduh. Selain soft material, hard material seperti kolam ikan akan dibuat pada areal ini. Kolam ini juga akan ditanamani beberapa tanaman air yang dapat dijadikan sebagai koleksi tanaman ataupun sebagai media pembelajaran biologi. Penunjang di hard material pun telah dibuat. Bangku taman yang dapat digunakan untuk menulis maupun belajar yang berada tepat dibawah pohon yang rindang.

Perancangan areal taman baca dapat dilihat pada gambar 27 dan gambar prespektif areal parkir dapat dilihat pada gambar 28.

6.8 Areal Kantin

Untuk menjamin kesehatan siswa-siswi di sekolah, pihak sekolah dapat menyediakan sarana fasilitas kantin yang baik. Makanan dan minuman yang diperjualbelikan di kantin sekolah harus sehat seperti bebas formalin, boraks, zat pewarna kain. Dari padangan fasilitas, akan di tempatkan meja dan kursih makan berbentuk bangku piknik serta tempat sampah. Dari segi *soft material*, tidak banyak yang dapat digunakan pada areal ini, sehingga hanya menggunakan satu pot bunga saja. Perancangan areal kantin dapat dilihat pada gambar 29 dan gambar prespektif areal kantin dapat dilihat pada gambar 30.

6.9 *Soft Material* (Vegetasi)

Tanaman hias ada beraneka macam jenisnya, karena itu ada pengelompokan tanaman hias. Adanya pengelompokan tanaman hias dimaksudkan untuk memudahkan mengenalnya juga dalam rangka menjadi dasar dalam pengelolaannya. Berikut adalah jenis tanaman yang akan digunakan pada perancangan lanskap SMP Negeri 9 Marusu menuju sekolah adiwiyata. Adapun tanaman yang digunakan pada perancangan lanskap SMP Negeri 9 Marusu dapat dilihat pada tabel 7.

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

SKALA
1 : 150

GAMBAR NO 15

GAMBAR
AREAL PARKIR

KETERANGAN

	24	Lagerstroemia Indica	Crape Myrtle
	96	Heliopsis helianthoides	False Sunflower
	1	Ulmus parvifolia	Lacebark Elm
	111	Yucca flaccida	Yucca

Gambar 15. Areal Parkir

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N
W E
S

GAMBAR NO 16

GAMBAR
PERSPEKTIF AREAL PARKIR

KETERANGAN

Gambar 16. Prespektif Areal Parkir

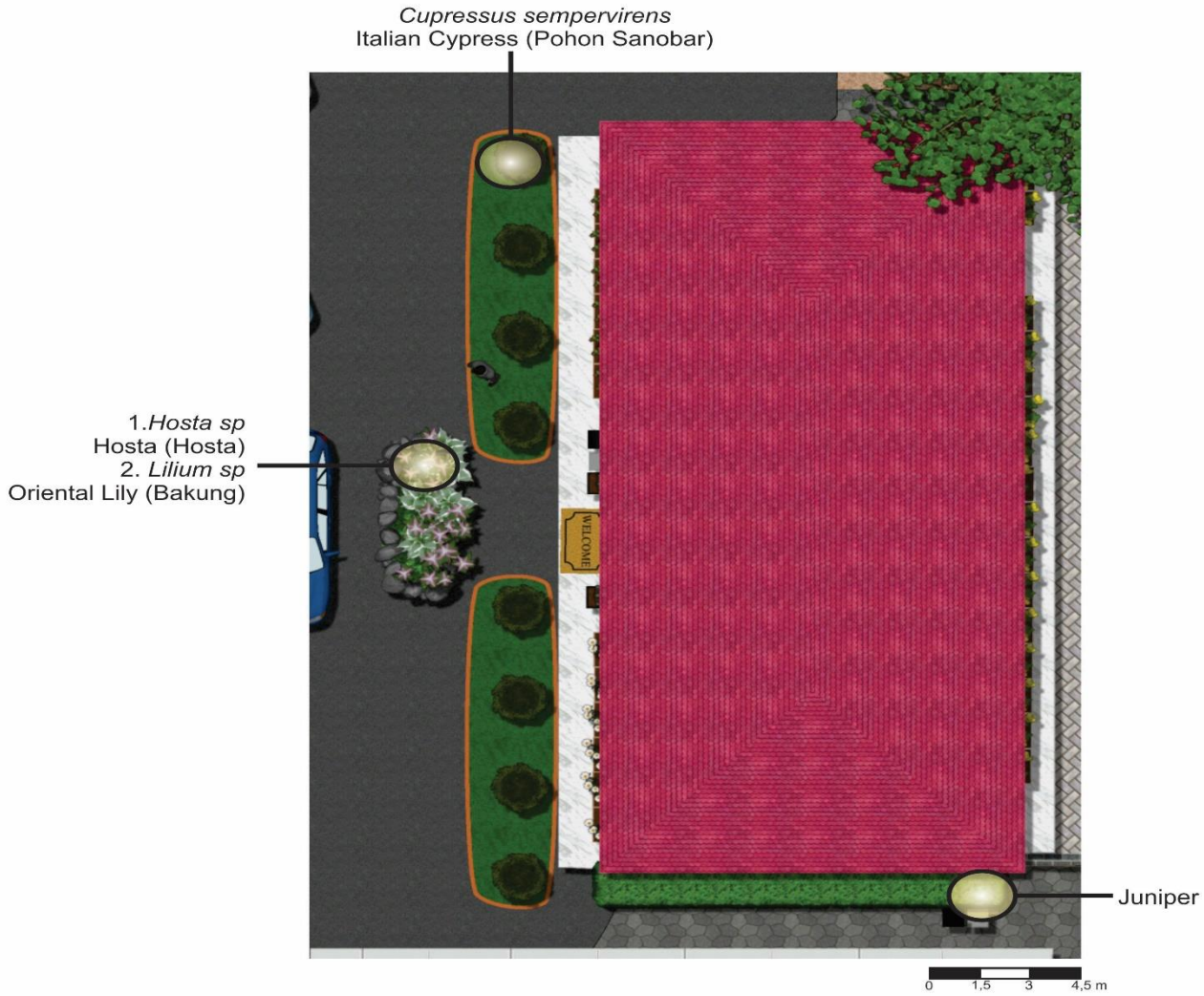

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N
W E
S

SKALA
1 : 150

GAMBAR NO 17

GAMBAR
AREAL TAMAN KANTOR

KETERANGAN

	6	Hosta	Hosta
	28	Cupressus sempervirens	Italian Cypress
	7	Lilium	Oriental Lily

Gambar 17. Areal Taman Kantor

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

GAMBAR NO 18

GAMBAR
PERPEKTIF AREAL TAMAN KANTOR

KETERANGAN

Gambar 18. Perspektif Areal Taman Kantor

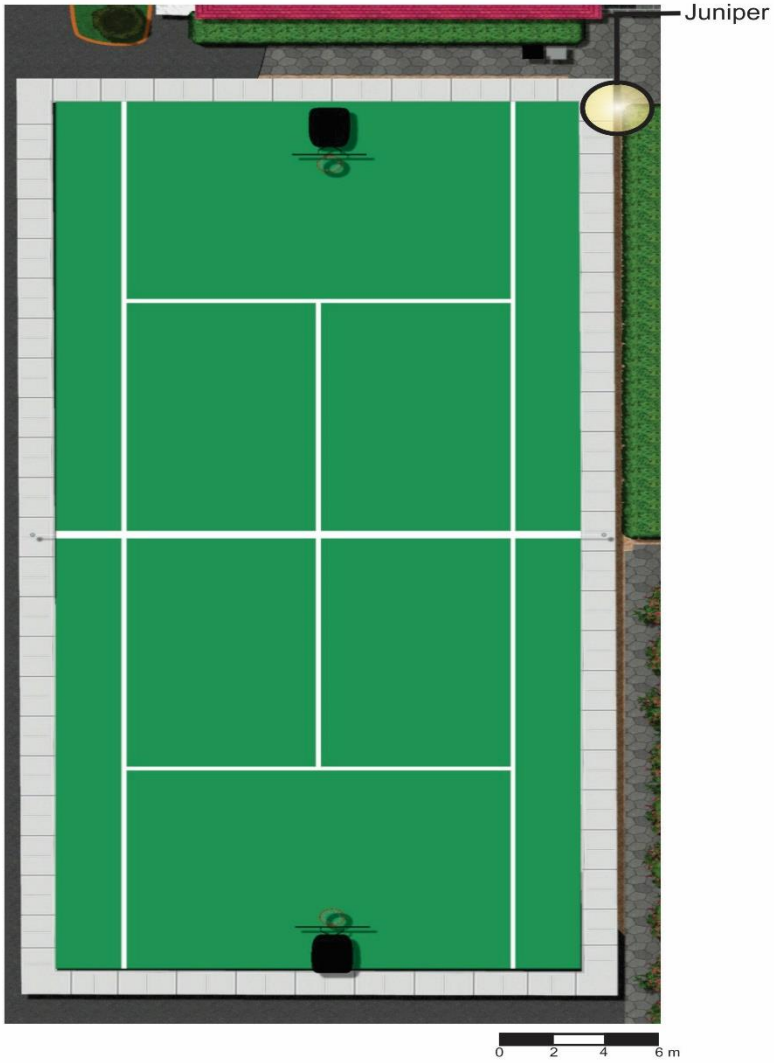

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N
W E
S

SKALA
1 : 200

GAMBAR NO 19

GAMBAR
AREAL OLAHRAGA

KETERANGAN

Gambar 19. Areal Olahraga

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

GAMBAR NO 20

GAMBAR
PERSPEKTIF AREAL OLAHRAGA

KETERANGAN

Gambar 20. Perspektif Areal Olahraga

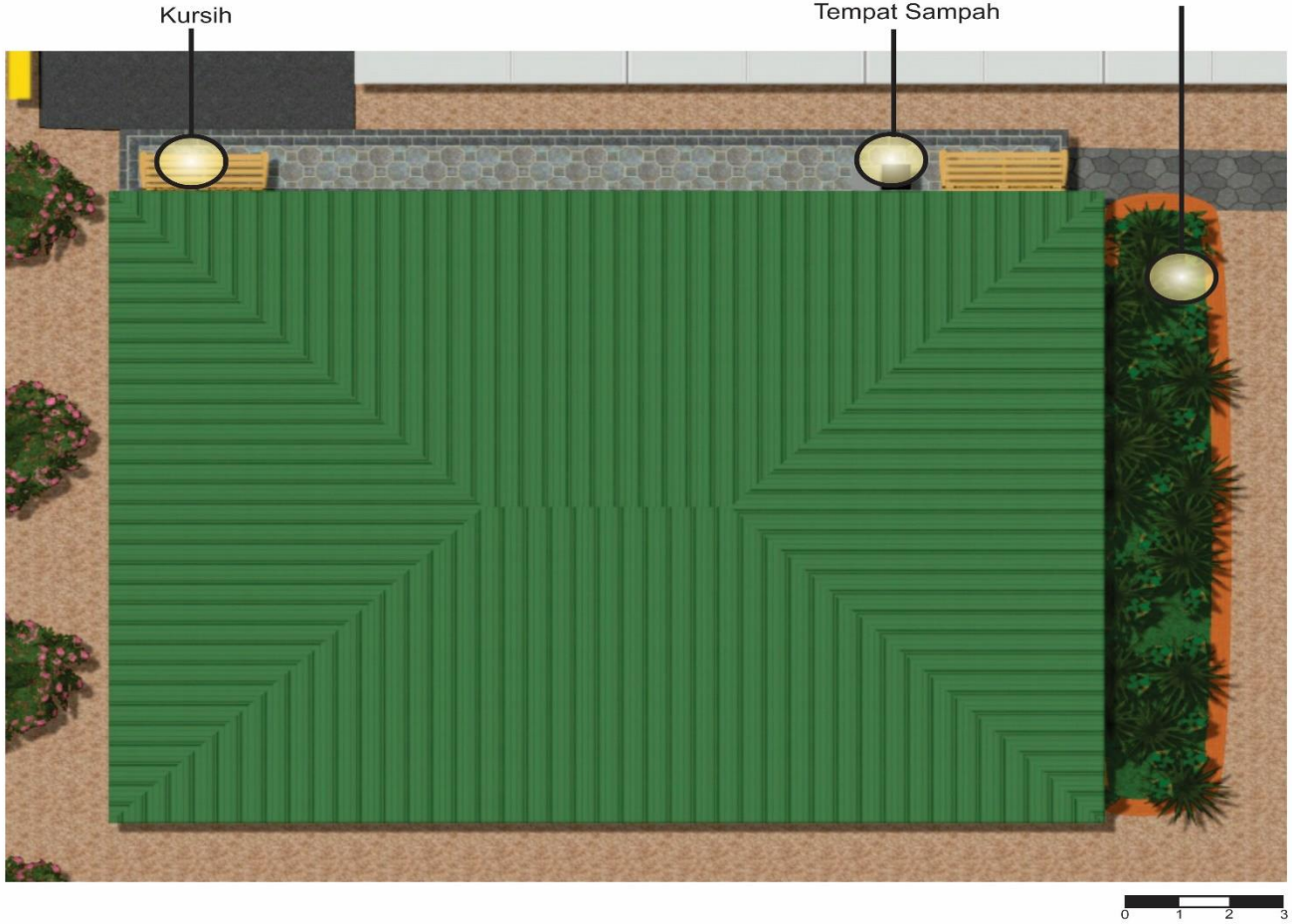

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N
W E
S

SKALA
1 : 100

GAMBAR NO 21

GAMBAR
AREAL MUSALA

KETERANGAN

	96	Heliopsis helianthoides	False Sunflower
	111	Yucca flaccida	Yucca

Gambar 21. Areal Musala

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

S
E W
N

GAMBAR NO 22

GAMBAR
PERSPEKTIF AREAL MUSALA

KETERANGAN

Gambar 22. Perspektif Areal Musala

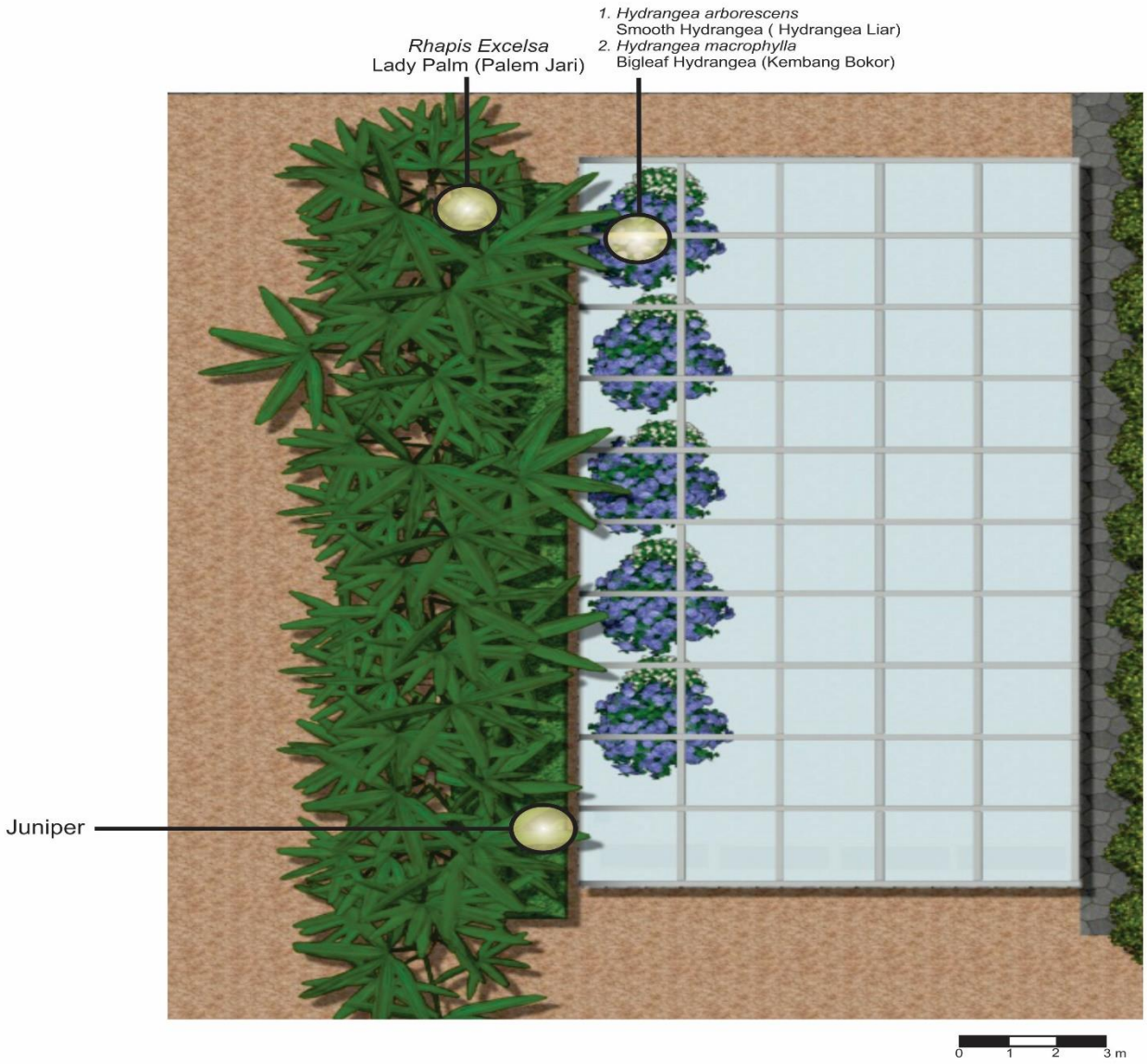

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

SKALA
1 : 100

GAMBAR NO 23

GAMBAR
AREAL TOGA DAN RUMAH KACA

KETERANGAN

	10	Rhapis excelsa	Lady Palm
	5	Hydrangea macrophylla	Bigleaf Hydrangea
	5	Hydrangea arborescens	Smooth Hydrangea

Gambar 23. Areal Toga dan Rumah Kaca

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

W
S
N
E

GAMBAR NO 24

GAMBAR
PRESPEKTIF AREAL TOGA DAN
RUMAH KACA

KETERANGAN

Gambar 24. Prespektif Areal Toga dan Rumah Kaca

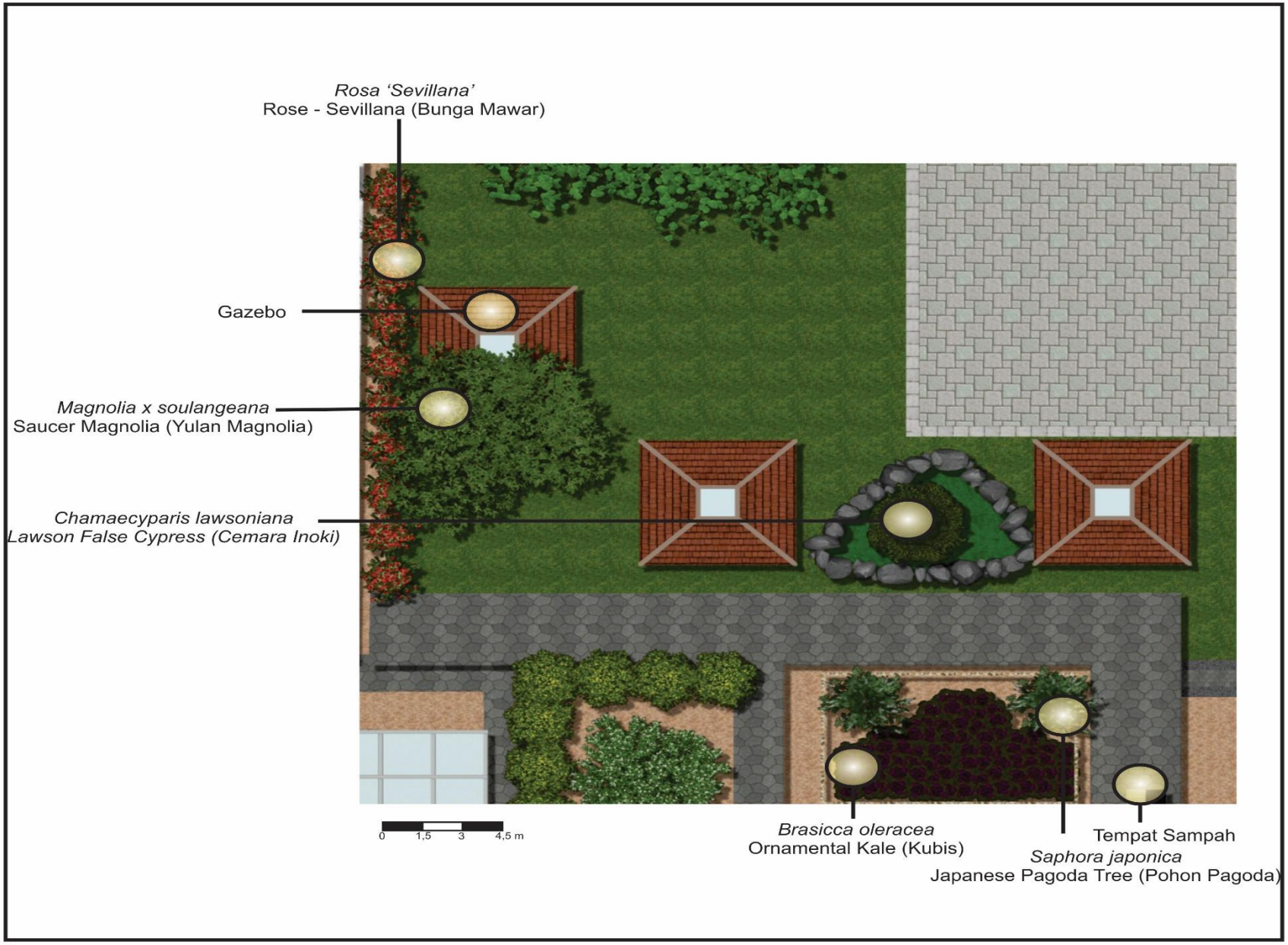

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N W E S

SKALA
1 : 150

GAMBAR NO 25

GAMBAR
AREAL PERISTIRAHATAN

KETERANGAN

	1	Chamaecyparis lawsoniana	Lawson False Cypress
	15	Rosa 'Sevillana'	Rose - Sevillana
	1	Magnolia x soulangeana	Saucer Magnolia
	2	Sophora Japonica	Japanese Pagoda Tree
	80	Brassica oleracea	Ornamental Kale

Gambar 25. Areal Peristirahatan

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

GAMBAR NO 26

GAMBAR
PRESPEKTIF AREAL
PERISTIRAHATAN

KETERANGAN

Gambar 26. Prespektif Areal Peristirahatan.

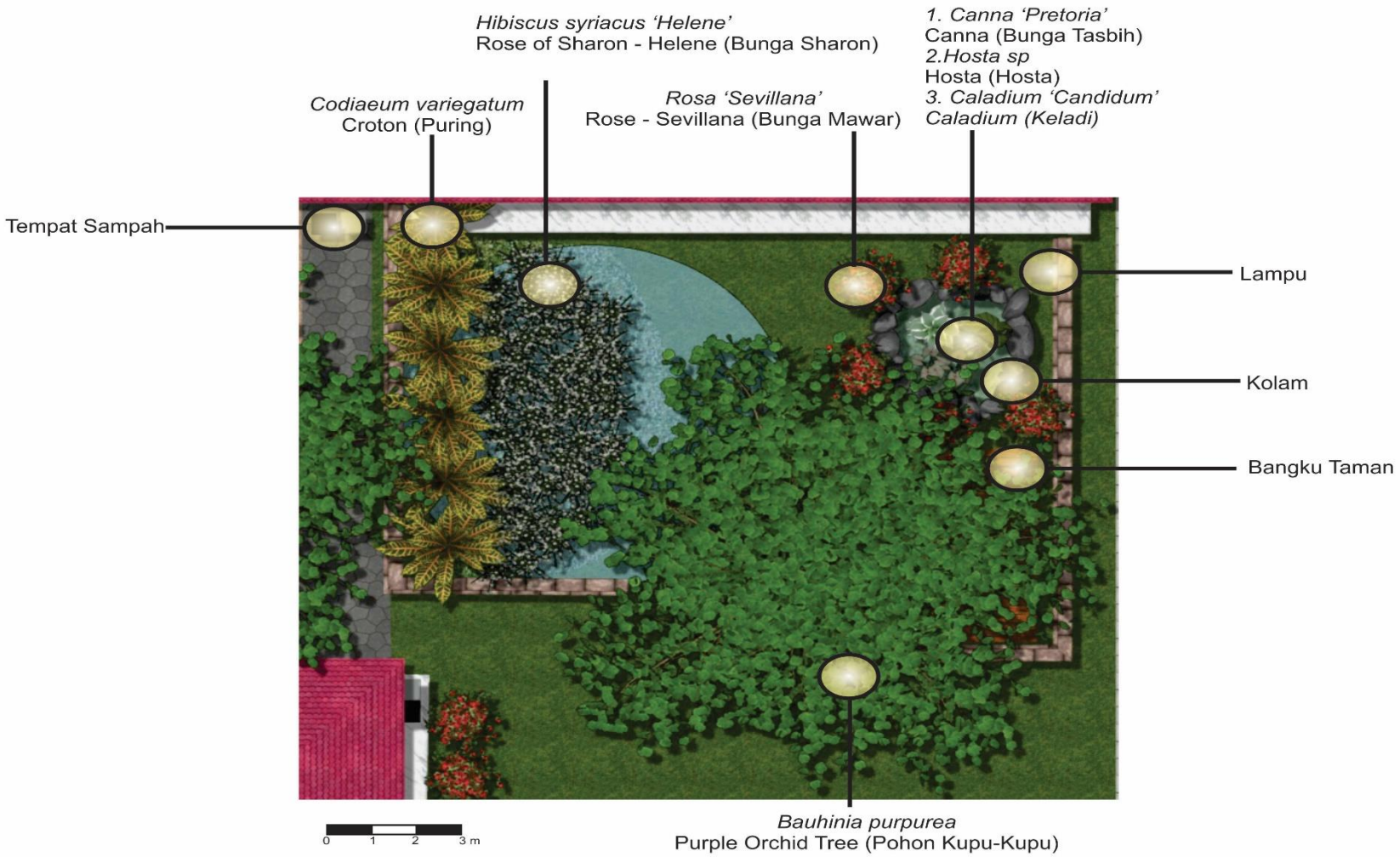

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N
W E
S

SKALA
1 : 100

GAMBAR NO 27

GAMBAR
AREAL TAMAN BACA

KETERANGAN

	2	Caladium 'Candidum'	Caladium
	1	Canna 'Pretoria'	Canna
	121	Codiaeum variegatum	Croton
	15	Rosa 'Sevillana'	Rose - Sevillana
	4	Bauhinia purpurea	Purple Orchid Tree
	54	Hibiscus syriacus 'Helene'	Rose of Sharon - Helene

Gambar 27. Areal Taman Baca.

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N
W E
S

GAMBAR NO 28

GAMBAR
PRESPEKTIF AREAL TAMAN BACA

KETERANGAN

Gambar 28. Prespektif Areal Taman Baca.

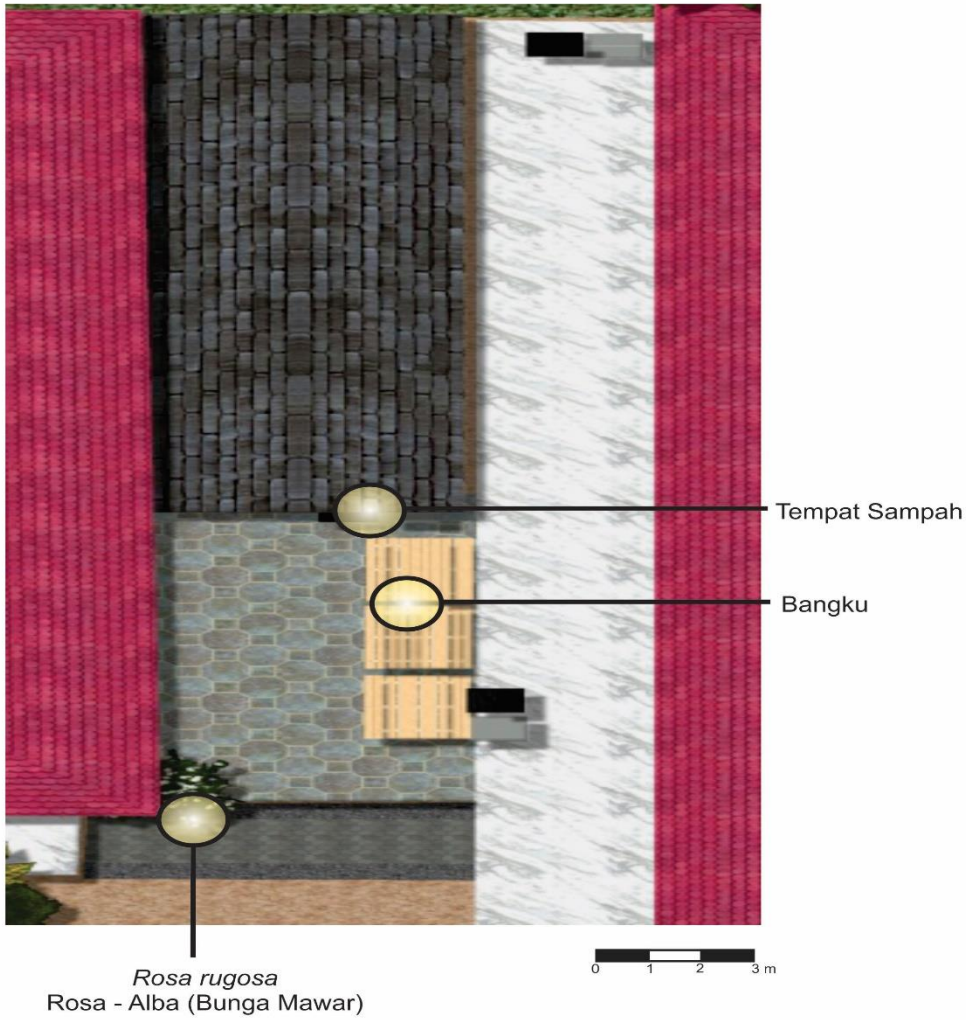

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

SKALA
1 : 100

GAMBAR NO 29

GAMBAR
AREAL KANTIN

KETERANGAN

	1	Rosa rugosa	Rose - Alba

Gambar 29. Areal Kantin.

Gambar Sebelum

Gambar Sesudah

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

N
W E
S

GAMBAR NO 30

GAMBAR
PRESPEKTIF AREAL KANTIN

KETERANGAN

Gambar 30. Prespektif Areal Kantin.

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERANCANGAN LANSKAP
SMP NEGERI 9 MARUSU
KABUPATEN MAROS
MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

ANDI BESSE KUMALA SARI
G111 15 537

DOSEN PEMBIMBING
1. Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
2. Dr. Ir. Katriani Mantja,M.P

W
S
N
E

GAMBAR NO 31

GAMBAR
POTONGAN LANSKAP SMPN 9 MARUSU

KETERANGAN

Gambar 31. Gambar Potongan

Tabel 7. Daftar Tanaman Yang Digunakan.

NO	NAMA LATIN	NAMA UMUM	
		INGGRIS	INDONESIA
1	*Arctostaphylos uva-ursi 'Point Reyes'*	Bearberry	Bearberry
2	*Hydrangea macrophylla*	Bigleaf Hydrangea	Kembang Bokor
3	*Bougainvillea 'Barbara Karst'*	Bougainvillea	Kembang Kertas
4	*Caladium 'Candidum'*	Caladium	Keladi
5	*Canna 'Pretoria'*	Canna	Bunga Tasbih
6	*Polystichum acrostichoides*	Christmas Fern	Pakis Natal
7	*Papaver rhoeas*	Corn Poppy	Poppy Jagung
8	*Lagerstroemia Indica*	Crape Myrtle	Bungur Besar
9	*Codiaeum variegatum*	Croton	Puring
10	*Heliopsis helianthoides*	False Sunflower	Bunga Matahari Palsu
11	*Hosta*	Hosta	Hosta
12	*Trollius x cultorum*	Hybrid Globeflower	Trollius
13	*Cupressus sempervirens*	Italian Cypress	Sanobar
14	*Artocarpus heterophyllus*	Jack Fruit	Pohon Nangka
15	*Sophora Japonica*	Japanese Pagoda Tree	Pohon Pagoda
16	*Citrus hystrix*	Kaffir Lime	Pohon Jeruk Purut
17	*Ulmus parvifolia*	Lacebark Elm	Pohon Elm Cina
18	*Rhapis excelsa*	Lady Palm	Palem Jari
19	*Lantana camara*	Lantana	Tembelekan
20	*Chamaecyparis lawsoniana*	Lawson False Cypress	Cemara Inoki
21	*Agapanthus*	Lily Of The Nile	Agapanthus
22	*Swietenia mahagoni*	Mahogany	Pohon Mahoni
23	*Nerium oleander*	Oleander	Bunga Jepun
24	*Lilium*	Oriental Lily	Bakung
25	*Brassica oleracea*	Ornamental Kale	Kubis
26	*Citrus maxima*	Pummelos (Shaddok)	Pohon jeruk Bali
27	*Bauhinia purpurea*	Purple Orchid Tree	Pohon Kupu-Kupu
28	*Rosa rugosa*	Rose - Alba	Mawar Putih
29	*Rosa 'Sevillana'*	Rose - Sevillana	Mawar Merah
30	*Hibiscus syriacus 'Helene'*	Rose of Sharon - Helene	Bunga Sharon

31	*Roystonea Regia*	Royal Palm	Palem Raja
32	*Carnegiea gigantea*	Saguaro Cactus	Kaktus Saguaro
33	*Magnolia x soulangeana*	Saucer Magnolia	Yulan Magnolia
34	*Hydrangea arborescens*	Smooth Hydrangea	Hydrangea Liar
35	*Layia glandulosa*	White Daisy	Aster Putih
36	*Yucca flaccida*	Yucca	Tombak Raja
37	*Juniperus L*	Juniper	Juniper
38	*Axonopus compressus* Dwarf	Carpet Grass	Rumput Gajah Mini

Sumber: *Data Primer,* 2019

6.10 *Hard Material* (Fasilitas)

Elemen keras dalam lanskap adalh elemen taman yang memiliki karakteristik yang keras dan tidak hidup namun keberadaan elemen keras mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam menciptakan keserasian dan estetika suatu taman. Elemen keras yang digunakan dalam Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu menuju sekolah adiwiyata sebagai berikut:

a. Lampu Taman

Lampu taman berfungsi untuk memperindah taman selain itu berfungsi juga sebagai sarana penerangan. Peletakkan lampu taman secara tepat dapat memberikan nilai tambah bagi taman itu sendiri. Lampu taman juga dapat berfungsi dengan baik jika diletakkan pada areal parkir, agar bisa mengurangi setidaknya celah untuk melakukan aksi pencurian kendaraan. Contoh lampu taman dapat dilihat pada gambar 32.

Gambar 32. Contoh Lampu Taman

b. Tempat Sampah

Tempat sampah sebaiknya diletakkan ditempat yang mudah dijangkau seperti pada jalur sirkulasi sehingga kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan dapat tercipta. Selain pada jalur sirkulasi, tempat sampah juga akan diletakkan didepan kelas masing-masing. Tempat sampah yang digunakan adalah tempat sampah yang tidak permanen, agar dapat memudahkan pembuangan sampah ke tempat pembuangan terakhir atau rumah kompos. Contoh tempat sampah dapat dilihat pada gambar 33.

Gambar 33. Contoh Tempat Sampah.

c. Tempat pengomposan atau rumah kompos

Tempat pengomposan di sekolah ini sangat diperlukan demi terciptanya sekolah adiwiyata. Salah satu dari empat komponen yaitu pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Tempat pengomposan berfungsi untuk menampung sampah hijau dan mengolahnya kembali menjadi pupuk yang dimanfaatkan untuk lingkungan sekolah itu sendiri. Rumah kompos akan diletakkan diareal paling belakang sekolah sebelah selatan. Hal ini ditunjukan agar pengomposan lebih terjamin keberhasilannya jika areal penempatannya adalah areal yang aktivitasnya minim. Contoh rumah kompos dapat dilihat pada gambar 34.

Gambar 34. Contoh Rumah Kompos

d. Bangku

Bangku yang akan digunakan pada perancangan kali ini yaitu yang terbuat dari kayu. Bangku yang digunakan untuk semua areal sama itu bangku dengan model bangku piknik. Dimana letak kursi berada dikedua sisi meja dan tidak dapat dipindahkan tempatnya. Hal ini sangat diperlukan agar mengurangi hilangnya kursih atau bangku pada areal yang telah ditempatkan. Contoh desain bangku dapat dilihat pada gambar 35.

Gambar 35. Contoh Desain Bangku.

e. Gazebo

Gazebo merupakan suatu bangunan yang ada di taman, biasanya tiap sisinya terbuka karena sesuai dengan tujuan utamanya, gazebo merupakan tempat yang nyaman untuk menikmati taman. Dengan sisi yang terbuka, civitas sekolah yang sedang berada di dalamnya dapat menikmati pemandangan taman dengan lebih bebas juga dapat menikmati udara yang bertiup tanpa terhalang penutup pada tiap sisi. Contoh gazebo dapat dilihat pada gambar 36.

Gambar 36. Gazebo

BAB VIII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu memiliki konsep sebagai sekolah adiwiyata. Oleh karena itu selain memperhatikan nilai estetika, perancangan ini juga memiliki empat komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.
2. Untuk mencapai tujuan sekolaha diwiyata dan menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran di sekolah maka beberapa konsep digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu konsep tata ruang, konsep sirkulasi, konsep tata hijau dan konsep fasilitas utilitas. Beberapa *soft material* juga dipilih berdasarkan fungsi dari tanaman tersebut serta penempatan beberapa *hard material* menjadi penunjang.
3. Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu ini memenuhi target penilaian pada tersedianya sarana dan prasarana lingkungan hidup di sekolah dan tersedianya sarana prasarana mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah.

7.2 Saran

Hasil perancangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menciptakan sekolah adiwiyata oleh kepala sekolah SMP Negeri 9 Marusu.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Rabiyatul. 2018. Analisis Program Adiwiyata Sebagai Penumbuh Karakter Cinta Lingkungan di SD Negeri Ketawanggede Malang [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang.

Arifin, H.S., dan N.H.S. Arifin, 2005. *Pemeliharaan Tanaman Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 172 hlm.

Delany, Siti Rauzelia. 2012. Kajian Elemen Lanskap Sekolah Dasar di Kota Medan [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatra Utara.

Dessing, Dirk. 2013. Schoolyard Physical Activity of 6-11 Year Old Children Assessed by GPS and Accelerometry, *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 10, pp. 1 – 9.

Gold, S. M. 1988. *Recreation Planning and Desain*. Mc-Graw Hill Book Co. Company. Toronto. 134 p.

Hakim, R. dan H. Utomo. 2008. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap :Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Bumi Aksara. Jakarta. 126 hlm.

Hurlock, B. Elizabeth. 1997. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, Elizabeth. B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.

Kementrian Lingkungan Hidup. 2012. *Program Adiwiyata*. Indonesia: Jakarta

Lauren, G.M. 2012. *Desain Taman Lingkungan untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Cluster Callysta Permata, Perumahan Permata Bintaro, Tangerang Selatan.* http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/61159. (diakses: 12 Maret 2019)

Maksum, Ali. 2004. *Pengkajian Sport Development Index*, Proyek Pengembangan dan keserasian kebijakan Olahraga Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional kerjasama pusat studi Olahraga lembaga Pendidikan UNESA, Jakarta.

Monks, F. J., A. M. P. Knoers, S. R. Haditono. 2004. *Psikologi Perkembangan* (*Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pemerintah Kabupaten Maros. 2014. *Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM)*. Maros

Rachman. 1984. *Pertamanan Sebagai Ilmu dan Seni Pencipta Lingkungan Indah dan Berguna*. Makalah pada Bogor Floral Festival.

Rotich, D. 2012. *Concept of zoning management in protected areas.* Journal of Environment and Earth Science, 2(10), 173-183.

Santrock, J. W. 2003. *Adolescence (Perkembangan remaja).* Jakarta: Erlangga.

Satrya, Denny. 2012. Perancangan Landsekap Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampusng [Skripsi]. Bandar Lampung (ID): Universitas Lampung.

Setyabudi, Irawan. Nuraini, Rizki Alfian, Balqis Nailufar. 2017. *Konsep Taman Edukasi pada Sekolah Dasar di Kota Malang (Studi Kasus: SDN Lowokwaru 3 Malang)*. Jurnal RUAS, Volume 15 No 1. https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/article/view/222/210 (diakses: 12 Maret 2019)

Sipahelut, Atisah, dan Petrussumandi. 1991. *Dasar-dasar desain.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Sulistyantara, B. 2005. *Taman Rumah Tinggal*. Jakarta: Penebar Swadaya

Trusts, Prince Charitable. 2011. *21st Century School Fund Developing Great Schoolyards: A Handbook for Elementary School 1st Edition*, http://www.21csf.org/csf-home/publications/DevelopingGreatSchoolyards20111025.pdf (diakses: 6 Februari 2019)

Weaver, Lisa L. 2000. *Learning Landscapes: Theoretical Issues and Design Considerations for the Development of Children's Educational Landscapes,* Thesis Program Pascasarjana Universitas Virginia Program Studi Master Arsitektur Lanskap, Blacksburg.

Zulkaidi, Denny. dan Natalivan, Petrus. (2008). *Pengenalan Peraturan Zonasi, Pelatihan Penyusunan Peraturan Zonasi Ahli Teknik Zonasi* I. Semarang : Badan Pembinaan Konstruksi Dan Sumberdaya Manusia Departemen pekerjaan umum.

LAMPIRAN

Tabel 8. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Persiapan Pekerjaan

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Harga / Satuan	Total
1	2	3	4	5	6
A	Pekerjaan Persiapan				
1	Pembersihan Lahan	m^2	6822	Rp 5.000	Rp 34.110.000
2	Penambahan tanah subur dan perataan	m^2	450	Rp 5.000	Rp 2.250.000
				Total A	**Rp 36.360.000**

Tabel 9. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Pekerjaan Penanaman

No	Elemen		Satuan	Volume	Harga / Satuan	Total
	Nama Latin	Nama Indonesia				
1	2	3	4	5	5	7
B	Pekerjaan Penanaman					
1	*Agapanthus*	Agapanthus	Polybag	1	Rp 50.000	Rp 50.000
2	*Arctostaphylos uva-ursi 'Point Reyes'*	Bearberry	Polybag	1	Rp 25.000	Rp 25.000
3	*Artocarpus heterophyllus*	Pohon Nangka	Pohon	2	Rp 150.000	Rp 300.000
4	*Bauhinia purpurea*	Pohon Kupu-Kupu	Polybag	4	Rp 15.000	Rp 60.000
5	*Bougainvillea 'Barbara Karst'*	Kembang Kertas	Polybag	10	Rp 100	Rp 1.000
6	*Brassica oleracea*	Kubis	Polybag	80	Rp 30.000	Rp 2.400.000
7	*Caladium 'Candidum'*	Keladi	Polybag	2	Rp 15.000	Rp 30.000
8	*Canna 'Pretoria'*	Bunga Tasbih	Polybag	1	Rp 25.000	Rp 25.000
9	*Carnegiea gigantea*	Kaktus Saguaro	Pohon	2	Rp 150.000	Rp 300.000
10	*Chamaecyparis lawsoniana*	Cemara Inoki	Pohon	1	Rp 40.000	Rp 40.000

11	*Citrus hystrix*	Pohon Jeruk Purut	Polybag	2	Rp	100	Rp	200
12	*Citrus maxima*	Pohon Jeruk Bali	Polybag	2	Rp	30.000	Rp	60.000
13	*Codiaeum variegatum*	Puring	Polybag	121	Rp	15.000	Rp	1.815.000
14	*Cupressus sempervirens*	Sanobar	Polybag	28	Rp	125.000	Rp	3.500.000
15	*Heliopsis helianthoides*	Bunga Matahari Palsu	Pohon	96	Rp	150.000	Rp	14.400.000
16	*Hibiscus syriacus 'Helene'*	Bunga Sharon	Pohon	54	Rp	40.000	Rp	2.160.000
17	*Hosta*	Hosta	Polybag	6	Rp	15.000	Rp	90.000
18	*Hydrangea arborescens*	Hydrangea Liar	Polybag	5	Rp	30.000	Rp	150.000
19	*Hydrangea macrophylla*	Kembang Bokor	Polybag	5	Rp	15.000	Rp	75.000
20	*Lagerstroemia Indica*	Bungur Besar	Polybag	24	Rp	125.000	Rp	3.000.000
21	*Lantana camara*	Tembelekan	Pohon	15	Rp	25.000	Rp	375.000
22	*Layia glandulosa*	Aster Putih	Pohon	12	Rp	40.000	Rp	480.000
23	*Lilium*	Bakung	Polybag	7	Rp	15.000	Rp	105.000
24	*Magnolia x soulangeana*	Yulan Magnolia	Polybag	1	Rp	100	Rp	100
25	*Nerium oleander*	Bunga Jepun	Polybag	10	Rp	15.000	Rp	150.000
26	*Papaver rhoeas*	Poppy Jagung	Polybag	12	Rp	125.000	Rp	1.500.000
27	*Polystichum acrostichoides*	Pakis Natal	Pohon	115	Rp	25.000	Rp	2.875.000
28	*Rhapis excelsa*	Palem Jari	Pohon	10	Rp	30.000	Rp	300.000
29	*Rosa rugosa*	Mawar Putih	Polybag	1	Rp	15.000	Rp	15.000
30	*Rosa 'Sevillana'*	Mawar Merah	Polybag	15	Rp	100	Rp	1.500

31	*Roystonea Regia*	Palem Raja	Polybag	20	Rp	30.000	Rp	600.000
32	*Sophora Japonica*	Pohon Pagoda	Polybag	2	Rp	125.000	Rp	250.000
33	*Swietenia mahagoni*	Pohon Mahoni	Pohon	1	Rp	25.000	Rp	25.000
34	*Trollius x cultorum*	Trollius	Pohon	16	Rp	30.000	Rp	480.000
35	*Ulmus parvifolia*	Pohon Elm Cina	Pohon	1	Rp	45.000	Rp	45.000
36	*Yucca flaccida*	Tombak Raja	Polybag	111	Rp	100	Rp	11.100
37	*Juniperus L*	Juniper	Polybag	205	Rp	30.000	Rp	6.150.000
38	*Axonopus compressus Dwarf*	Rumput Gajah Mini	Polybag	630	Rp	15.000	Rp	9.450.000
						Total B	**Rp**	**51.293.900**

Tabel 10. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Pekerjaan Perkerasan

No	Elemen	Satuan	Volume	Harga / Satuan	Total
1	2	3	4	5	6
C	Pekerjaan Perkerasan				
1	Pengaspalan Jalan	m^2	405	Rp 155.000	Rp 62.775.000
2	Batu Kali Hias	Karung	10	Rp 25.000	Rp 250.000
3	Border Tanaman	m'	250	Rp 3.000	Rp 750.000
4	Lampu Taman	Buah	3	Rp 250.000	Rp 750.000
5	Bohlam Lampu	Buah	3	Rp 40.000	Rp 120.000
6	Bangku Taman	Buah	5	Rp 500.000	Rp 2.500.000
7	Gazebo 4,5x3 m	Unit	3	Rp 8.000.000	Rp 24.000.000
8	Rumah Kompos 3x3 m	Unit	1	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
9	Green House 4x6 m	Unit	1	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
10	Sprinkler Set	Unit	1	Rp 500.000	Rp 500.000
11	Kolam Ikan r=1,5m	Unit	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
12	Tempat Sampah	Buah	12	Rp 40.000	Rp 480.000
13	Lapangan Olahraga Serbaguna 24x11 m	Unit	1	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
14	Paving	m^2	504	Rp 100.000	Rp 50.400.000
15	Pot Tanaman	Buah	1	Rp 100.000	Rp 100.000
				TOTAL C	**Rp147.350.000**

Tabel 11. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Keseluruhan

Total Biaya						
=	Sub Total A	+	Sub Total B	+	Sub Total C	
=	Rp 36.360.000	+	Rp 51.293.900	+	Rp 147.350.000	
=	Rp 235.003.900					
Overhead Cost						
=	10%	x	Total			
=	10%	x	Rp 235.003.900			
=	Rp 23.500.390					
Jasa Perencanaan						
=	10%	x	Total			
=	10%	x	Rp 235.003.900			
=	Rp 23.500.390					
Jasa Pemborong						
=	10%	x	Total			
=	10%	x	Rp 235.003.900			
=	Rp 23.500.390					
Biaya Keseluruhan						
=	Total Biaya	+	Overhead Cost	+	Biaya Perencanaan	+ Jasa Pemborong
=	Rp 235.003.900	+	Rp 23.500.390	+	Rp 23.500.390	+ Rp 23.500.390
=	**Rp 305.505.070**					

Tabel 12. Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan pada Perancangan Lanskap SMP Negeri 9 Marusu Kabupaten Maros Menuju Sekolah Adiwiyata

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	2	3		5	6
1	*Agapanthus*				
	Agapanthus t = 40 cm	Polybag	1	Rp 50.000	Rp 50.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp 25.000	Rp 6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp 75.000	Rp 3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp 100.000	Rp 1.000
	Alat	Ls			Rp 2.500
	Jumlah				Rp 63.500,00
2	*Arctostaphylos uva-ursi 'Point Reyes'*				
	Bearberry t = 30 cm	Polybag	1	Rp 25.000	Rp 25.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp 25.000	Rp 6.250
	Pekerja	HOK	0,04	Rp 75.000	Rp 3.000
	Mandor	HOK	0,008	Rp 100.000	Rp 800
	Alat	Ls			Rp 2.500
	Jumlah				Rp 37.550,00
3	*Artocarpus heterophyllus*				
	Nangka t = 1,5 m	Pohon	1	Rp 150.000	Rp 150.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp 25.000	Rp 6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp 75.000	Rp 3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp 100.000	Rp 1.000
	Alat	Ls			Rp 2.500
	Jumlah				Rp 163.500,00
4	*Bauhinia purpurea*				
	Pohon Kupu-Kupu t = 30 cm	Pohon	1	Rp 40.000	Rp 40.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp 25.000	Rp 6.250
	Pekerja	HOK	0,04	Rp 75.000	Rp 3.000
	Mandor	HOK	0,008	Rp 100.000	Rp 800
	Alat	Ls			Rp 2.500
	Jumlah				Rp 52.550,00
5	*Bougainvillea 'Barbara Karst'*				
	Kembang Kertas t= 30 cm	Polybag	1	Rp 15.000	Rp 15.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp 25.000	Rp 6.250
	Pekerja	HOK	0,04	Rp 75.000	Rp 3.000
	Mandor	HOK	0,008	Rp 100.000	Rp 800
	Alat	Ls			Rp 2.500
	Jumlah				Rp 27.550,00

	Brassica oleracea							
	Kubis	t=10 cm	Polybag	1	Rp	100	Rp	100
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
6	Pekerja		HOK	0,02	Rp	75.000	Rp	1.500
	Mandor		HOK	0,004	Rp	100.000	Rp	400
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	10.750,00
	Caladium 'Candidum'							
	Keladi	t = 40 cm	Polybag	1	Rp	30.000	Rp	30.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
7	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	43.500,00
	Canna 'Pretoria'							
	Bunga Tasbih	t = 30 cm	Polybag	1	Rp	15.000	Rp	15.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
8	Pekerja		HOK	0,04	Rp	75.000	Rp	3.000
	Mandor		HOK	0,008	Rp	100.000	Rp	800
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	27.550,00
	Carnegiea gigantea							
	Kaktus Saguaro	t = 10 cm	Polybag	1	Rp	125.000	Rp	125.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
9	Pekerja		HOK	0,02	Rp	75.000	Rp	1.500
	Mandor		HOK	0,004	Rp	100.000	Rp	400
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	135.650,00
	Chamaecyparis lawsoniana							
	Cemara Inoki	t = 35 cm	Pohon	1	Rp	25.000	Rp	25.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
10	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	38.500,00
	Citrus hystrix							
11	Pohon Jeruk Purut	t = 40 cm	Pohon	1	Rp	30.000	Rp	30.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750

	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	43.500,00
12	*Citrus maxima*						
	Pohon Jeruk Bali t = 60 cm	Pohon	1	Rp	45.000	Rp	45.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	58.500,00
13	*Codiaeum variegatum*						
	Puring t = 30 cm	Polybag	1	Rp	45.000	Rp	45.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,04	Rp	75.000	Rp	3.000
	Mandor	HOK	0,008	Rp	100.000	Rp	800
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	57.550,00
14	*Cupressus sempervirens*						
	Sanobar t = 50 cm	Pohon	1	Rp	25.000	Rp	25.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	38.500,00
15	*Heliopsis helianthoides*						
	Bunga Matahari Palsu t = 30 cm	Polybag	1	Rp	10.000	Rp	10.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,04	Rp	75.000	Rp	3.000
	Mandor	HOK	0,008	Rp	100.000	Rp	800
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	22.550,00
16	*Hibiscus syriacus 'Helene'*						
	Bunga Sharon t = 30 cm	Polybag	1	Rp	2.000	Rp	2.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,04	Rp	75.000	Rp	3.000
	Mandor	HOK	0,008	Rp	100.000	Rp	800
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	14.550,00

	Hosta							
	Hosta	t = 10 cm	Polybag	1	Rp	2.000	Rp	2.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
17	Pekerja		HOK	0,02	Rp	75.000	Rp	1.500
	Mandor		HOK	0,004	Rp	100.000	Rp	400
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	12.650,00
	Hydrangea arborescens							
	Hydrangea Liar	t = 30 cm	Polybag	1	Rp	8.500	Rp	8.500
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
18	Pekerja		HOK	0,04	Rp	75.000	Rp	3.000
	Mandor		HOK	0,008	Rp	100.000	Rp	800
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	21.050,00
	Hydrangea macrophylla							
	Kembang Bokor	t = 30 cm	Polybag	1	Rp	35.000	Rp	35.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
19	Pekerja		HOK	0,04	Rp	75.000	Rp	3.000
	Mandor		HOK	0,008	Rp	100.000	Rp	800
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	47.550,00
	Lagerstroemia Indica							
	Bungur Besar	t = 40 cm	Pohon	1	Rp	25.000	Rp	25.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
20	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	38.500,00
	Lantana camara							
	Tembelekan	t = 40 cm	Polybag	1	Rp	25.000	Rp	25.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
21	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	38.500,00
	Layia glandulosa							
22	Aster Putih	t = 70 cm	Polybag	1	Rp	30.000	Rp	30.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750

	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	43.500,00
23	*Lilium*						
	Bakung t = 35 cm	Polybag	1	Rp	25.000	Rp	25.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	38.500,00
24	*Magnolia x soulangeana*						
	Yulan Magnolia t = 40 cm	Polybag	1	Rp	40.000	Rp	40.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	53.500,00
25	*Nerium oleander*						
	Bunga Jepun t = 40 cm	Polybag	1	Rp	45.000	Rp	45.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	58.500,00
26	*Papaver rhoeas*						
	Poppy Jagung t = 10 cm	Polybag	1	Rp	10.000	Rp	10.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,02	Rp	75.000	Rp	1.500
	Mandor	HOK	0,004	Rp	100.000	Rp	400
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	20.650,00
27	*Polystichum acrostichoides*						
	Pakis Natal t = 40 cm	Pohon	1	Rp	35.000	Rp	35.000
	Pupuk Kandang	Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja	HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor	HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat	Ls				Rp	2.500
	Jumlah					Rp	48.500,00
28	*Rhapis excelsa*						

	Palem Jari	t = 1 m	Pohon	1	Rp	80.000	Rp	80.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	93.500,00
	Rosa rugosa							
	Mawar Putih	t = 40 cm	Polybag	1	Rp	15.000	Rp	15.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
29	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	28.500,00
	Rosa 'Sevillana'							
	Mawar Merah	t = 40 cm	Polybag	1	Rp	15.000	Rp	15.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
30	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	28.500,00
	Roystonea Regia							
	Palem Raja	t = 50 cm	Pohon	1	Rp	25.000	Rp	25.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
31	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	38.500,00
	Sophora japonica							
	Pohon Pagoda	t = 40 cm	Pohon	1	Rp	50.000	Rp	50.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
32	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	63.500,00
	Swietenia mahagoni							
	Pohon Mahoni	t = 60 cm	Pohon	1	Rp	45.000	Rp	45.000
33	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000

	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	58.500,00
	Trollius x cultorum							
	Trollius	t = 40 cm	Polybag	1	Rp	50.000	Rp	50.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
34	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	63.500,00
	Ulmus parvifolia							
	Elm Cina	t = 50 cm	Pohon	1	Rp	25.000	Rp	25.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
35	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	38.500,00
	Yucca flaccida							
	Tombak Raja	t = 40 cm	Pohon	1	Rp	70.000	Rp	70.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
36	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	83.500,00
	Juniperus L							
	Juniper	t = 50 cm	Pohon	1	Rp	15.000	Rp	15.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
37	Pekerja		HOK	0,05	Rp	75.000	Rp	3.750
	Mandor		HOK	0,01	Rp	100.000	Rp	1.000
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	28.500,00
	Axonopus compressus Dwarf							
	Rumput Gajah Mini	t = 10 cm	Polybag	1	Rp	15.000	Rp	15.000
	Pupuk Kandang		Sak	0,25	Rp	25.000	Rp	6.250
38	Pekerja		HOK	0,02	Rp	75.000	Rp	1.500
	Mandor		HOK	0,004	Rp	100.000	Rp	400
	Alat		Ls				Rp	2.500
	Jumlah						Rp	25.650,00

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
Kampus UNHAS Tamalanrea, JL. Perintis Kemerdekaan KM 10, Makassar, 90245
Telp. (0411) 585200 PSW 2235, email: fakultas@agri.unhas.ac.id

SURVEI DALAM PENATAAN LINGKUNGAN HALAMAN SEKOLAH

A. Data Diri Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Kesiapan di wawancara : Ya / Tidak

Petunjuk:

- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
- Berikan tanda centang (x) pada kolom jawaban yang sudah tersedia.
- Dibenarkan menjawab lebih dari satu arternatif jawaban.
- Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan dikosongkan.
- Jawaban langsung pada pertanyaan yang telah dibagikan.

SELAMAT MENGERJAKAN

B. Daftar Pertanyaan

i. Taman Lingkungan Sekolah

1. Apakah menurut anda, lingkungan sekolah anda adalah lingkungan sekolah yang nyaman?
   a. Sangat nyaman
   b. Nyaman
   c. Tidak nyaman
   d. Lainnya _____
2. Jika tidak nyaman, apa penyebabnya?
   a. Tidak terdapat pohon peneduh
   b. Banyak polusi debu
   c. Tanaman tidak terawat
   d. Lainnya _____
3. Apakah menurut anda, taman sekolah itu perlu?
   a. Sangat perlu
   b. Perlu
   c. Tidak perlu
   d. Lainnya _____
4. Apakah di sekolah anda sudah mempunyai taman yang asri?
   a. Sudah asri
   b. Belum asri
   c. Tidak ada taman
   d. Lainnya _____

5. Taman apa sajakah yang telah dimiliki sekolah anda?
   a. Taman baca
   b. Taman tanaman obat
   c. Taman bunga
   d. Lainnya _____
6. Bagaimanakah menurut anda taman di sekolah saat ini?
   a. Tertata rapi dan indah
   b. Tidak terawat dan sangat kotor
   c. Tidak ada taman
   d. Lainnya _____
7. Jika taman tidak terawat dan sangat kotor, apa yang menyebabkan hal tersebut?
   a. Tidak lancarnya aliran air di sekolah
   b. Kurangnya tempat sampah
   c. Tidak ada yang merawat taman
   d. Lainnya _____
8. Apa yang anda suka dari taman?
   a. Hamparan rumput
   b. Perkerasan/lantai/semen
   c. Banyak tanaman
   d. Lainnya _____
9. Elemen apa yang anda harapkan ada di taman sekolah anda?
   a. Adanya bangku taman
   b. Adanya kolam ikan
   c. Adanya lapangan rumput
   d. Lainnya _____

ii. Aktivitas di Sekolah

10. Dimana sajakah biasanya anda belajar selain diruang kelas?
    a. Di perpustakaan
    b. Di taman sekolah
    c. Di lab. komputer
    d. Lainnya _____
11. Apa yang anda lakukan jika sedang berada ditaman sekolah?
    a. Membaca buku
    b. Mengobrol bersama teman
    c. Melihat bunga-bunga
    d. Lainnya _____
12. Apakah anda pernah belajar di taman sekolah?
    a. Selalu
    b. Kadang-Kadang

c. Tidak pernah
d. Lainnya _____

13. Apakah anda merasa nyaman ketika belajar di taman sekolah?
    a. Sangat nyaman
    b. Nyaman
    c. Tidak nyaman
    d. Lainnya _____
14. Jika tidak merasa nyaman, apa penyebabnya?
    a. Panas matahari
    b. Polusi debu
    c. Pemandangan yang tidak indah
    d. Lainnya _____

iii. Penghijauan/Perubahan Taman Lingkungan Sekolah

15. Apakah ada kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah anda?
    a. Ia ada
    b. Dalam rencana
    c. Tidak ada
    d. Lainnya _____
16. Jika suatu saat penghijauan akan diadakan (lagi), menurut anda kegiatan apa yang sebaiknnya diadakan?
    a. Penanaman pohon peneduh
    b. Penanaman tanaman anti polutan
    c. Penanaman bunga berwarna-warni
    d. Lainnya _____
17. Apakah anda mengharapkan perubahan penataan taman sekolah?
    a. Sangat berharap
    b. Berharap
    c. Tidak berharap
    d. Lainnya _____
18. Deskripsikan harapan taman sekolah yang anda inginkan!

_____
_____
_____
_____
_____
_____

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
Kampus UNHAS Tamalanrea, JL. Perintis Kemerdekaan KM 10, Makassar, 90245
Telp. (0411) 585200 PSW 2235, email: fakultas@agri.unhas.ac.id

SURVEI DALAM PENATAAN LINGKUNGAN HALAMAN SEKOLAH

A. Data Diri Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Kesiapan di wawancara : Ya / Tidak

Petunjuk:

- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
- Berikan tanda centang (x) pada kolom jawaban yang sudah tersedia.
- Dibenarkan menjawab lebih dari satu arternatif jawaban.
- Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan dikosongkan.
- Jawaban langsung pada pertanyaan yang telah dibagikan.

SELAMAT MENGERJAKAN

B. Daftar Pertanyaan

i. Taman Lingkungan Sekolah

1. Apakah menurut anda, lingkungan sekolah anda adalah lingkungan sekolah yang nyaman?
   a. Sangat nyaman
   b. Nyaman
   c. Tidak nyaman
   d. Lainnya _____
2. Jika tidak nyaman, apa penyebabnya?
   a. Tidak terdapat pohon peneduh
   b. Banyak polusi debu
   c. Tanaman tidak terawat
   d. Lainnya _____
3. Apakah menurut anda, taman sekolah itu perlu?
   a. Sangat perlu
   b. Perlu
   c. Tidak perlu
   d. Lainnya _____
4. Apakah di sekolah anda sudah mempunyai taman yang asri?
   a. Sudah asri
   b. Belum asri
   c. Tidak ada taman
   d. Lainnya _____

5. Taman apa sajakah yang telah dimiliki sekolah anda?
   a. Taman baca
   b. Taman tanaman obat
   c. Taman bunga
   d. Lainnya _____
6. Bagaimanakah menurut anda taman di sekolah saat ini?
   a. Tertata rapi dan indah
   b. Tidak terawat dan sangat kotor
   c. Tidak ada taman
   d. Lainnya _____
7. Jika taman tidak terawat dan sangat kotor, apa yang menyebabkan hal tersebut?
   a. Tidak lancarnya aliran air di sekolah
   b. Kurangnya tempat sampah
   c. Tidak ada yang merawat taman
   d. Lainnya _____
8. Apa yang anda suka dari taman?
   a. Hamparan rumput
   b. Perkerasan/lantai/semen
   c. Banyak tanaman
   d. Lainnya _____

ii. Aktivitas di Sekolah

9. Pernahkah anda mengadakan pembelajaran diluar kelas?
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah
   d. Lainnya _____
10. Dimana sajakah biasanya anda mengajar selain di ruang kelas?
    a. Di perpustakaan
    b. Di taman sekolah
    c. Di lab. komputer
    d. Lainnya _____
11. Apakah anda mempunyai rancangan pembelajaran di ruang kelas?
    a. Ia ada
    b. Tidak ada
    c. Dalam rencana
    d. Lainnya _____
12. Apakah anda pernah mengajar di taman sekolah?
    a. Selalu
    b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah
d. Lainnya _____

13. Apakah anda merasa nyaman ketika mengajar di taman sekolah?
    a. Sangat nyaman
    b. Nyaman
    c. Tidak nyaman
    d. Lainnya _____
14. Jika tidak merasa nyaman, apa penyebabnya?
    a. Panas matahari
    b. Polusi debu
    c. Pemandangan yang tidak indah
    d. Lainnya _____
15. Apakah ada aktivitas outdoor lainnya bagi siswa(i), selain dalam proses mengajar?
    a. Ya, yaitu _____
    b. Dalam rencana
    c. Tidak ada
    d. Lainnya _____
16. Apakah sekolah anda dalam tahapan persiapan perlombaan adipura?
    a. Ya
    b. Dalam rencana
    c. Tidak
    d. Lainnya _____

iii. Penghijauan/Perubahan Taman Lingkungan Sekolah

17. Elemen apa yang anda harapakan ada di taman sekolah anda?
    a. Adanya bangku taman
    b. Adanya kolam ikan
    c. Adanya lapangan rumput
    d. Lainnya _____
18. Jika suatu saat penghijauan akan diadakan, menurut anda kegiatan apa yang sebaiknnya diadakan?
    a. Penanaman pohon peneduh
    b. Penanaman tanaman anti polutan
    c. Penanaman bunga berwarna-warni
    d. Lainnya _____
19. Apakah anda mengharapkan perubahan penataan taman sekolah?
    a. Sangat berharap
    b. Berharap
    c. Tidak berharap
    d. Lainnya _____

20. Deskripsikan harapan taman sekolah yang anda inginkan!

_____
_____
_____
_____
_____